

SKRIPSI

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN ASPEK
PERKEMBANGAN SENI MELALUI ALAT MUSIK ANGKLUNG
DI TK KARTIKA II. 29 METRO PUSAT**

Oleh:

**TIWI PUTRI ARISANDI
NPM 1801031016**



**Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M**

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN ASPEK
PERKEMBANGAN SENI MELALUI ALAT MUSIK ANGKLUNG
DI TK KARTIKA II. 29 METRO PUSAT**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

**TIWI PUTRI ARISANDI
NPM. 1801031016**

Pembimbing : ANEKA, M.Pd

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan serta perbaikan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : Tiwi Putri Arisandi
NPM : 1801031016
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Proposal : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN ASPEK
PERKEMBANGAN SENI MELALUI ALAT MUSIK ANGKLUNG DI
TK KARTIKA II.29 METRO PUSAT

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan institut agama islam negeri metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Metro, Juni 2022
Pembimbing

Aneka, M.Pd
NIDN. 2015118302



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

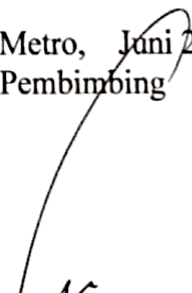
PERSETUJUAN

Nama : Tiwi Putri Arisandi
NPM : 1801031016
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Proposal : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN ASPEK
PERKEMBANGAN SENI MELALUI ALAT MUSIK
ANGKLUNG DI TK KARTIKA II.29 METRO PUSAT

MENYETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, Juni 2022
Pembimbing


Apeka, M.Pd
NIDN. 2015118302



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-3263/In-20-1/D/PP-00-9/106/2022

Skripsi dengan judul : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN ASPEK PERKEMBANGAN SENI MELALUI ALAT MUSIK ANGKLUNG DI TK KARTIKA II.29 METRO PUSAT, disusun oleh : TIWI PUTRI ARISANDI, NPM. 1801031016, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/ tanggal : Rabu/ 22 Juni 2022.

TIM PENGUJI

Ketua/ Moderator : Aneka, M.Pd

Penguji I : Edo Dwi Cahyo, M.Pd

Penguji II : Revina Rizqiyani, M.Pd

Sekretaris : Aulia Rahma, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN ASPEK PERKEMBANGAN SENI MELALUI ALAT MUSIK ANGLUNG DI TK KARTIKA II.29 METRO PUSAT

Oleh:

TIWI PUTRI ARISANDI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan bermain alat musik angklung dapat meningkatkan aspek perkembangan seni anak di TK Kartika II.29 Metro Pusat dan untuk mengetahui upaya yang dilakukan untuk meningkatkan aspek perkembangan seni anak.

Metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Kualitatif deskriptif merupakan penelitian menggunakan suatu cara dengan memanfaatkan data yang bersifat kualitatif dan diberikan suatu penjabaran secara deskripsi. Adapun sumber data dalam penelitian ini berupa sumber data primer dan sekunder. Teknik pengambilan data yang digunakan berupa wawancara, dokumentasi dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, verifikasi atau penarikan kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan di TK Kartika II.29 Metro dalam Kegiatan bermain alat musik angklung dapat meningkatkan perkembangan seni bagi siswa TK Kartika II.29 Metro. Hal ini dapat dibuktikan dengan kemampuan siswa dalam hal perkembangan daya cipta, perkembangan jasmani dan rohani, siswa dapat menghafal solmisasi, siswa diberi alat musik angklung oleh guru, siswa dapat memainkan alat musik angklung. Upaya guru dalam meningkatkan aspek perkembangan seni anak yaitu guru menyanyikan terlebih dahulu lagu Gundul-gundul pacul ataupun lagu yang lainnya dengan pernada atau perfase, kemudian anak diperintahkan untuk melihat kepapan tulis untuk konsentrasi pada notasi yang sudah dituliskan dipapan tulis. Kemudian guru menunjuk notasi yang ada dipapan tulis satu persatu dan anak menggetarkan atau menggoyangkan angklung, tentunya angklung yang dimainkan sesuai dengan notasi yang ditunjuk oleh guru, hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan daya ingat anak, melatih motoric anak, sosial emosional anak, bekerjasama, disiplin, kekompakan, konsentrasi dan berkoordinasi.

Kata Kunci : *Kemampuan Anak Usia Dini, Perkembangan Seni, Alat Musik Angklung*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tiwi Putri Arisandi

NPM : 1801031016

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2022
Peneliti,



TIWI PUTRI ARISANDI
NPM.1801031016

MOTTO

.... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ

Artinya: “*Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.*” (Q.S. Ar-Ra’d : 11).¹

¹ Agus Hidayatulloh, Siti Irhamah Sail, dan Imam Ghazali Masykur, *ALWASIM AL-Qur’an Tajwid Kode, Transliterasi Per Kata, Terjemah Per Kata* (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2013), ii.

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada Allah Subhanahuwata'ala karena atas berkat rahmat dan hidayahnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan peneliti persembahkan keberhasilan *study* ini kepada :

1. Kedua orangtuaku tercinta Ayahanda Susanto dan Ibunda Sulami yang peneliti sayangi, yang selalu memberikan semangat, memberikan kasih sayang yang tulus, serta mendoakan untuk keberhasilan peneliti dan yang selalu ada disaat peneliti merasakan suka maupun duka serta tetap *mensupport* peneliti dalam keadaan apapun.
2. Kakakku tersayang Andi Irawan, Ria Wahyu Pertiwi, Anggi Septiawan dan Surya Ningrum yang selalu menyemangati dalam mengerjakan skripsi ini dan selalu mendoakan peneliti.
3. Adikku tersayang Diah Intan Cahya dan anakku tersayang Aleea Maheswari yang selalu menyemangati dalam mengerjakan skripsi ini dan selalu mendoakan peneliti.
4. Suamiku tersayang Dany Yuniarto yang selalu memberikan semangat demi keberhasilan *study* ku.
5. Teruntuk sahabat-sahabatku Fera Yuliana, Marfungatun Muttoharoh yang selalu memberikan semangat dan selalu *mensupport* peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada kehadiran Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah bagian dari persyaratan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Metro
3. Edo Dwi Cahyo, M.Pd selaku Ketua Program Study Pendidikan Islam Anak Usia Dini
4. Aneka, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi hingga terselesainya skripsi ini.
5. Sri Mulyati, S.Pd.AUD selaku Kepala Sekolah TK Kartika II.29 Metro Pusat yang telah mengizinkan dan membantu peneliti dalam melakukan penelitian di lembaganya

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak.

Metro, 09 Desember 2021
Peneliti,



TIWI PUTRI ARISANDI
NPM. 1801031016

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Penelitian Relevan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Kemampuan Seni Musik.....	11
1. Pengertian Seni	11
2. Karakteristik Seni Musik Pada Anak.....	13
3. Seni Musik Pada Anak.....	15
4. Ciri-Ciri Kecerdasan Musik.....	19
5. Manfaat Musik bagi Anak	20
6. Bernyanyi Lagu bagi Anak	21
7. Aspek Perkembangan Musik pada Anak	22

B.	Kegiatan Bermain Angklung	23
1.	Bermain Alat Musik Angklung.....	23
2.	Manfaat Bermain Alat Musik Angklung	26
3.	Cara Bermain Alat Musik Angklung	28
4.	Kelemahan dan Kelebihan Kegiatan Bermain Alat Musik Angklung	30
C.	Upaya Meningkatkan Kemampuan Aspek Perkembangan Seni Melalui Alat Musik Angklung	31
1.	Karakteristik Anak TK.....	32
2.	Prinsip-prinsip Belajar Pada Anak TK	35
3.	Konsep Dasar Gerak Pada Anak.....	37
4.	Kemampuan Motorik Pada Anak	38
5.	Efektivitas Musik Angklung dalam Kecerdasan Musik Anak Usia Dini	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		45
A.	Jenis dan Sifat Penelitian	45
B.	Sumber Data.....	46
C.	Teknik Pengumpulan Data.....	47
D.	Teknik Penjamin Keabsahan Data	48
E.	Teknik Analisa Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		52
A.	Deskripsi Profil TK Kartika II.29 Metro Pusat	52
1.	Sejarah TK Kartika II.29 Metro Pusat	52
2.	Visi dan Misi TK Kartika II.29 Metro Pusat.....	53
3.	Data Guru TK Kartika II.29 Metro Pusat.....	54
4.	Data Peserta Didik TK Kartika II.29 Metro Pusat	54
5.	Sarana dan Prasarana TK Kartika II.29 Metro Pusat	55
6.	Struktur Organisasi TK Kartika II.29 Metro Pusat	56
7.	Denah Lokasi TK Kartika II.29 Metro Pusat.....	57

B. Hasil Penelitian	58
C. Pembahasan	63
1. Kegiatan Bermain Alat Musik Angklung Dapat Meningkatkan Aspek Perkembangan Seni Anak Di TK Kartika II.29 Metro	63
2. Upaya Yang Dilakukan Untuk Meningkatkan Aspek Perkembangan Seni Anak Di TK Kartika II.29 Metro	65
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN	73
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	94

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indikator Perkembangan Kecerdasan Musik Anak Usia Dini	43
Tabel 1.2 Indikator Observasi dalam Penelitian	48
Tabel 1.3 Indikator Wawancara dalam Penelitian	48
Tabel 1.4 Data Guru di TK Kartika II.29 Metro Pusat	54
Tabel 1.5 Data peserta didik TK Kartika II.29 Metro Pusat	54
Tabel 1.6 Sarana dan Prasarana TK Kartika II.29 Metro Pusat	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi TK Kartika II.29 Metro Pusat.....	56
Gambar 1.2 Denah Lokasi TK Kartika II.29 Metro Pusat.....	57
Gambar 1.3 Peneliti Melakukan Pembelajaran Seni Musik Angklung dengan Siswa-Siswi Kartika II.29 Metro Pusat	93
Gambar 1.4 Peneliti Melakukan Pembelajaran Seni Musik Angklung dengan Siswa-Siswi Kartika II.29 Metro Pusat	93
Gambar 1.5 Peneliti sedang melakukan observasi tentang upaya meningkatkan Kemampuan Aspek Perkembangan seni melalui Alat Musik Angklung	94
Gambar 1.6 Peneliti sedang melakukan Foto bersama dengan Dewan Guru dan Pengurus yayasan TK Kartika II.29 Metro Pusat	94
Gambar 1.7 Dewan Guru dan Pengurus Yayasan TK Kartika II.29 Metro Pusat.....	95
Gambar 1.8 Dewan Guru dan Pengurus Yayasan TK Kartika II.29 Metro Pusat.....	95
Gambar 1.9 Peneliti sedang melakukan Foto bersama dengan Dewan Guru dan Pengurus Yayasan TK Kartika II.29 Metro Pusat	96
Gambar 1.10 Wawancara dengan Wali Murid TK Kartika II.29 Metro Pusat..	96

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi.....	76
2. Surat Izin <i>Prasurvey</i>	77
3. Surat Balasan <i>Prasurvey</i>	78
4. Surat Izin <i>Research</i>	79
5. Surat Tugas.....	80
6. Surat Balasan Izin Penelitian	81
7. <i>Outline</i>	82
8. Alat Pengumpulan Data (APD).....	85
9. Data Hasil Wawancara.....	87
10. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	90
11. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan	91
12. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	92
13. Dokumentasi Hasil Penelitian	93
14. Daftar Riwayat Hidup	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting untuk pengembangan kepribadian anak. Pendidikan dapat terjadi di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Pendidikan terbagi menjadi dua yaitu pendidikan formal dan non formal. Pendidikan berawal dari usia dini dan akan terus berkembang sampai batas waktu yang tidak dapat ditentukan, karena pendidikan akan semakin maju mengikuti perkembangan zaman. Dalam Islam juga di sampaikan bahwa pendidikan sangatlah penting, hal ini terdapat dalam Al-Qur'an yang berbunyi:²

فَتَعَلَىٰ اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَىٰ إِلَيْكَ وَحْيُهُ وَقُلْ
رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا

Artinya : “Maka Maha Tinggi Allah raja yang sebenar-benarnya, dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al qur'an sebelum disempurnakan dan di wahyukan kepadamu, dan Katakanlah: "Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan”. (Q.S. Thaha : 114).

Visi pendidikan anak usia dini menurut perspektif Islam yakni menjadikan pendidikan anak usia dini sebagai sarana yang paling efektif dan strategis untuk membuat sumber daya manusia yang terbina potensi basyariyah (fisik jasmaninya), insaniah (mental, spiritual, rohani, akal, bakat, dan minatnya), alnaasyah (sosial kemasyarakatan) secara utuh menyeluruh. Salah satu tujuannya ialah menumbuhkan, mengarahkan, membina dan

² Departemen Agama RI, *Al Hikmah Al Quran Dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2014)

membimbing seluruh potensi dan kecerdasan anak, intelektual, spiritual, kinestesis, sosial, etika, dan estetika.

Salah satu pendidikan yang mampu merangsang kecerdasan anak usia dini adalah pendidikan seni musik. Pendidikan seni musik menjadi salah satu jenis pendidikan yang mengasah kecerdasan musikal, yaitu kecerdasan dalam menangkap ritme dan melodi dalam membangkitkan kemampuan memecahkan masalah. Pendidikan seni musik tentunya dapat dijadikan sebagai terapi untuk mengasah kecerdasan anak. Kepekaan dan keingintahuan anak terhadap suatu bunyi yang melibatkan rasa mampu menjadi daya tarik tersendiri untuk anak usia dini.³

Perkembangan merupakan satu proses dalam kehidupan manusia yang berlangsung secara terus-menerus sejak masa konsepsi sampai akhir hayat. Proses perkembangan manusia secara utuh telah dimulai sejak janin dalam kandungan ibunya dan memasuki usia emas (*the golden age*) sampai usia enam tahun. Hal ini penting karena pada masa ini terjadi pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang datang dari lingkungannya.⁴ Masa usia dini atau awal kehidupan manusia adalah fase terpenting bagi pertumbuhan otak dimana otak mengalami perkembangan yang sangat pesat. Masa ini disebut masa keemasan (*golden age*). Rentang usia dini adalah masa yang efektif untuk menanamkan pondasi pendidikan bagi anak. Karena pada masa ini pertumbuhan dan perkembangan berlangsung sangat cepat sejak awal periode kehidupan. Pendidikan anak usia dini

³ Amstrong, Thomas, *Sekolah Para Juara*, (Terj. Yudi Murtanto). (Bandung: Kaifa, 2002), 227

⁴ E.Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 34

berfungsi sebagai fasilitator yang memberi stimulasi anak agar tumbuh kembangnya optimal. Stimulasi dan dorongan sangat penting diberikan kepada anak pada masa ini.

Seseorang yang masih berusia muda atau bisa dikatakan dini dengan kisaran usia rentang 0-8 tahun pengelompokan usia anak harus disesuaikan dengan peningkatan anak tersebut, karena pada era ini proses pertumbuhan seseorang.⁵

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada hakikatnya ialah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh. Mengembangkan kecerdasan musik anak, terutama terhadap seni musik tradisional pada anak merupakan salah satu hal yang mampu menumbuhkan rasa cinta terhadap tanah air sekaligus mampu memberikan stimulus dalam mengembangkan bakat yang dimiliki anak pada kecerdasan musik. Salah satu jenis alat musik yang menarik untuk dijadikan pembelajaran musik anak guna meningkatkan kecerdasan musik anak adalah angklung.

Pendidikan di sekolah tidak hanya mengembangkan intelegensi saja, tetapi juga nilai-nilai etika, moral, seni dan budaya, sebagai contoh pengembangan seni dan budaya dalam pendidikan di sekolah adalah dengan adanya pembelajaran angklung. Hal positif dari pembelajaran angklung antara lain menanamkan sikap disiplin, tanggung jawab, kreatifitas, dan kerjasama. Sikap disiplin anak terlatih saat anak mengikuti hitungan dan aba-aba dari

⁵ Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep dan Teori*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 1

guru, sikap tanggung jawab terbentuk saat anak memainkan tiap nada pada masing-masing angklung yang menjadi bagiannya, sikap kerjasama pun terbentuk pada saat memainkan angklung bersama-sama, dan kreatifitas anak terbentuk saat memainkan angklung secara bersama-sama.

Terkait dengan hal ini suatu potensi seorang anak perlu ditingkatkan dari segi wawasan serta seni anak. Sasaran suatu pendidikan secara spesifik adalah meningkatkan kepekaan seorang anak terkait dengan adanya bunyi, tepuk tangan, serta menghargai suatu karya orang lain, karena dengan mengembangkan potensi seorang anak berarti mengembangkan juga kecerdasan seorang anak.

Proses perkembangan potensi seni anak usia dini dapat dikembangkan dengan pembelajaran seni musik, karena di dalam pembelajaran seni musik terdapat nilai estetis yang tentunya memberikan nilai keindahan terhadap pelaku seni. Musik merupakan salah satu pembentuk kepribadian anak, karena musik dapat meningkatkan logika, rasa estetis, dan tingkat kreatifitas. Musik dapat menghubungkan sederatan keterampilan kognitif. Anak-anak yang sudah ambil bagian dalam pendidikan musik selama satu tahun memiliki peningkatan kecerdasan umum.⁶

Pemberian rangsangan pada anak yang masih berumur dini, hal ini untuk meningkatkan suatu pertumbuhan anak baik dilihat dari jasmani

⁶ Indra Pamungkas, *Analisis Kesulitan Belajar Drum Band Tk Pertiwi 31 Kelurahan Plalangan Kecamatan Gunungpati Kota Semarang*, (Jurnal Seni Musik : Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, JSM 3 (1) (2014), ISSN 2301- 4091), 2.

maupun rohani anak tersebut.⁷ Setiap anak memiliki warna dalam setiap tahap perkembangannya.⁸ Anak-anak kelak harus mampu tumbuh dan berkembang jiwa dan raganya sebagai penerus rakyat yang berpengetahuan, terampil, dan berakhlak mulia. Pendidikan anak usia dini hanya dapat melaksanakan pembelajaran dengan bermain hal ini perlu diperhatikan karena penelitiannya sudah sangat berbeda antara dasar, menengah dan atas hal ini perlu diperhatikan sangat serius untuk melihat perkembangan anak. Untuk anak-anak bermain adalah belajar.⁹ Ada enam aspek tumbuh kembang anak, salah satunya fisik motorik sebagai aktivitas yang menggunakan urat ataupun otot kecil dan besar untuk melakukan aktivitas tertentu. Fisik Motorik diklasifikasikan menjadi dua bagian yakni motorik dan kasar melalui kegiatan kesenian, kegiatan bermain yang terampil. Kreativitas seni adalah satu hal penting dalam meningkatkan anak yang diberikan dimasa yang sangat muda, hal ini sangat mendorong seseorang untuk mensublimasi keahlian serta bahan yang ada pada diri seseorang.¹⁰

Seseorang yang masih mempunyai usia sangat muda sangat perlu digali potensi yang dimilikinya dikarenakan setiap manusia punya jiwa seniman, suatu hal yang sangat dibutuhkan yang selaras dengan keinginannya yakni suatu kebebasan untuk melanglang buana kesemua medan kehidupan

⁷ Ariyani, 'Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak The Importance Of Childhood Education For Child Development', 51.

⁸ Ahmad Syukri Sitorus, "Peran Bimbingan Dan Konseling Dalam Memaksimalkan Kemampuan Emosi Anak Usia Dini," *Jurnal Raudhah* 5, No. 1 (2017). 1

⁹ Fatimah Ifat Zahro, *Penilaian Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini, Jurnal Sinta Vol.1 No.1*, (Oktober 2015),1.

¹⁰ Citrowati Endang and Mayar Farida, *Strategi Pengembangan Bakat Seni Anak Usia Dini, Skripsi*, Program Studi PAUD, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Padang, 2

untuk menerapkannya di kreativitas dalam seni. Dalam penggunaan medianya, angklung merupakan salah satu alat seni yang dijadikan bidang pendidikan yang berasal dari Indonesia, seni ini perlunya di payungi untuk meningkatkan sublimasi anak-anak. Menteri pendidikan dan kebudayaan memberikan suatu kebijakan terkait dengan alat seni angklung, karena di masanya angklung merupakan bagian dari pendidikan.¹¹

TK Kartika II.29 Metro Pusat adalah salah satu taman kanak-kanak yang memberikan perhatian terhadap pengembangan seni musik pada anak melalui kegiatan bermain musik angklung. Bermain alat musik angklung merupakan hal yang sangat menyenangkan, meskipun terkadang arahan dari sang guru masih kalah dengan candaan yang anak-anak lakukan.

Bermain alat musik angklung juga mampu meningkatkan komunikasi intens antara teman sebaya dimana mereka berlatih bersama, mencocokkan nada, bunyidan irama yang teratur guna membentuk sebuah alunan lagu yang enak didengar. Selain itu bahwa bermain angklung dapat meningkatkan perkembangan seni music pada anak, dimana bermain angklung memiliki banyak keunggulan yaitu selain meningkatkan seni music pada anak, juga bisa melatih motoric anak, sosial emosional anak, bekerjasama, disiplin, kekompakan, konsentrasi dan berkoordinasi.

Berdasarkan hasil dari *pra survey* di TK Kartika II.29 Metro pada hari selasa 8 Juni 2021 di masa Pandemi *Covid-19* pembelajaran di TK Kartika II.29 Metro tidak berjalan dengan semestinya. Terkait dengan hal tersebut,

¹¹ Hapsari, Syukri, and Yusuf, 'Pengembangan Kecerdasan Musikal Dalam Pembelajaran Musik Angklung Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK', Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP Untan, 2

diketahui bahwa sekolah hanya melakukan kegiatan pembelajaran beberapa minggu saja, akan tetapi angka kenaikan virus semakin meningkat, sehingga untuk belajar mengajar diadakan secara *daring* yang mengakibatkan kurangnya pemahaman dan rendahnya kemampuan pada anak terhadap seni musik tradisional khususnya pada musik angklung.¹² Melihat beberapa masalah yang ada, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Aspek Perkembangan Seni Melalui Alat Musik Angklung Di TK Kartika II. 29 Metro Pusat”.

B. Pertanyaan Penelitian

Terkait dengan hal ini pertanyaan penelitian yang menyesuaikan dengan pokok masalah diatas yakni :

1. Apakah kegiatan bermain alat musik angklung dapat meningkatkan aspek perkembangan seni anak?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk meningkatkan aspek perkembangan seni anak?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk memperoleh jawaban sesuai dengan pertanyaan penelitian, adapun tujuan penelitian sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui kegiatan bermain alat musik angklung dapat meningkatkan aspek perkembangan seni anak.

¹² Hasil observasi pada tanggal 08 Juni 2021 pukul 08.30 di TK Kartika II.29 Metro Kecamatan Metro Pusat Provinsi Lampung

- b. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan untuk meningkatkan aspek perkembangan seni anak

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini substansinya memberikan suatu ekspektasi kemaslahatan bagi penulis dan pihak lainnya adalah:

- a. Secara teori, penelitian ini sangat diharapkan sebagai harapan untuk mensublimasi kemampuan aspek perkembangan seni musik anak khususnya angklung di TK Kartika II.29 Metro.
- b. Secara praktis, penelitian ini sangat diharapkan mensublimasi pemahaman anak terhadap permainan musik tradisional jenis angklung di TK Katika II.29 Metro.

D. Penelitian Relevan

Pengangkatan suatu judul tentang upaya meningkatkan kemampuan aspek perkembangan seni melalui alat musik angklung di TK Kartika II.29 Metro Pusat. Selanjutnya penulis berusaha keras untuk melakukan survey kembali terkait dengan amatan pustaka pada beberapa penelitian yang terdahulu. Faktor yang bisa mensublimasikan keahlian dalam seni musik dengan referensi bermain angklung yakni:

1. Penelitian yang di teliti oleh Tiya Setyawati dkk, yakni berjudul Meningkatkan Kecerdasan Musikal Melalui Bermain Alat Musik Angklung memberikan suatu pejabaran yaitu dengan adanya musik yang di namakan angklung akan menambahkan kecerdasaran seseorang sebesar 68%. Dari hasil ini bisa di ambil makna bahwa dengan bermain alat musik

angkung bisa menambahkan kecerdasan seseorang. Permainan ini memiliki banyak manfaat yang bisa diambil bisa melatih konsentrasi, kordinasi dan lain sebagainya. Permainan alat musik angklung ini merupakan peninggalan budaya di zaman dahulu sehingga bisa memberikan edukasi terkait dengan budaya yang ada zaman dahulu.¹³

2. Sri Handayani dkk, melakukan sebuah penelitian yakni berjudul Meningkatkan Kecerdasan Musikal Melalui Bermain Alat Musik Angklung di Semarang hasil dari penelitian ini tidak beda jauh dengan penelitan sebelumnya peningkatan yang luar bisa jika sering menggunakan alat musik angklung. Jika di persentasikan peningkatan dua anak dengan katagori baik, pada opsi pertama menjadi enam anak termasuk kategori baik, opsi ketiga dua belas anak dengan kategori baik. Hal ini tersampaikan rencana yang baik.¹⁴
3. Penelitian Erni Rosydiana mempunyai judul berjudul Meningkatkan Kecerdasan Musikal Melalui Bermain Alat Musik Angklung di PAUD Aulia hasil dari penelitian ini lebih spesifik dalam hal peningkatan usia anak kurun waktu 5 sampai 6 tahun dengan memperkenalkan alat musik, cara menggunakannya, dan tata cara lainnya yang biasa di lakukan untuk alat musik angklung. Siklus yang baik untuk anak usia 5-6 tahun terkait

¹³ Setyawati Tiya, *Skripsi, Meningkatkan Kecerdasan Musikal Melalui Bermain Alat Musik Angklung usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Serang-Banten*, 2017

¹⁴ Handayani Sri, *Skripsi, Upaya Meningkatkan Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini Melalui Permainan Alat Musik Tradisional Angklung Pada Anak Kelompok B RA Karakter Semarang*, 2019

dengan kecerdasan yang dimiliki ketika menggunakan alat musik angklung.¹⁵

Dapat dilihat dari beberapa kesamaan dari Jurnal karya Erni Rosidyana dengan judul mensublimasi suatu kecerdasan yang dimiliki di permainan angklung pada sekolah PAUD terkait dengan hal ini penulis mempunyai korelasi penggunaan alat seni musik yakni angklung sebagai upaya meningkatkan kecerdasan seni musik pada anak. Perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penulis yaitu penggunaan metode penelitian tindakan kelas yang lebih menekankan pada pemecahan masalah yang memerlukan perbaikan secara terus menerus hingga benar-benar memberikan solusi sedangkan peneliti menggunakan kualitatif yang usaha menemukan jawaban dari permasalahan dapat menggunakan observasi dan pengumpulan data yang sama dengan subjek yang berbeda.

¹⁵ Rosidyana Erni, *Jurnal*, Meningkatkan Kecerdasan Musik Melalui Permainan Angklung Di PAUD Aulia, 2014

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Seni Musik

1. Pengertian Seni

Pemaknaan suatu kata keterampilan/kesenian biasanya disebut juga *art* memberikan suatu pengertian bahwa cipta ini bisa berasal dari suatu seni, karsa dan rasa didalam diri manusia karena manusia itu sendiri mempunyai jiwa yang indah serta halus untuk mengunggah jiwa rasa orang lain yang ikut merasakannya.¹

Herbert Read mengatakan dalam bukunya berjudul *The Meaning of Art* bahwa Seni merupakan usaha manusia untuk menciptakan bentuk bentuk yang menyenangkan.

Keindahan dan effort yang kuat bisa menimbulkan emosi sehingga bisa menghadirkan imajinasi yang tinggi, dalam bentuk visual maka dari sinilah seni merupakan suatu ekspresi.

Menurut beberapa referensi mutu itu bisa diciptakan dengan adanya seni, karena dengan membandingkan kehalusan serta keindahannya. KBBI memberikan makna yang eksplisit bahwa penelitian yang sangat tinggi merupakan awal dari kesanggupan suatu akan untuk menghadirkan suatu seni.²

¹ Wisnawa Ketut, *Seni Musik Tradisi Nusantara*. (Bandung: Nilacakra, 2020), 2

² Wisnawa Ketut, *Seni Musik*, 2

Sarana dalam berkomunikasi merupakan suatu seni, karena dengan hal tersebut suatu hal yang bisa menggerakkan perasaan seseorang hidupnya perasaan, hal ini pengertian dari seni menurut Ki Hajar Dewantara.³

Pengalaman serta daya saing untuk meningkatkan suatu karya yang nyata hal ini berpengaruh juga pada kerohanian seseorang maka disebut seni. Karena dengan seni inilah bisa dibangun rohani yang utuh, bukan hanya sebatas pada realitas jasmani. Hal ini sangat penting untuk memegang erat keutuhan ciptaan karya seni itu sendiri hal ini dinyatakan oleh Achdiat K. Mihardja.⁴

Pendapat Thomas Munro efek-efek psikologis yang ditimbulkan oleh seni yang dibuat seseorang. Efek ini seperti halnya suatu respons untuk menekankan aktivitas rohani seseorang dengan segenap jiwa dan raga.⁵

Berdasarkan penjelasan diatas dapat penulis pahami bahwa seni merupakan keahlian seseorang dalam membuat karya yang bermutu (dilihat dari segi kehalusannya, keindahannya, fungsinya, bentuknya, makna dari bentuknya, dan sebagainya), seperti tari, lukisan, ukiran. Seni juga dapat meliputi banyak kegiatan manusia dalam menciptakan karya visual, audio, atau pertunjukan yang mengungkapkan imajinasi, gagasan, atau keprigelan teknik pembuatnya, untuk dihargai keindahannya atau kekuatan emosinya.

³ Widyabakti Sabatari, Seni: Antara Bentuk Dan Isi, *Jurnal*, Pendidikan Tata Busana FT UNY Imaji, Vol.4, No.2, Agustus 2006 : (238 - 250), 2

⁴ *Ibid*, 2

⁵ Widyabakti Sabatari, 'Seni: Antara Bentuk Dan Isi', Pendidikan Tata Busana FT UNY Imaji, Vol 4, No.2, Agustus 2006, 239

2. Karakteristik Seni Musik Pada Anak

Karakteristik seni musik anak TK biasanya sejalan dengan perkembangan mental dan fisik anak. Tinjauan karakteristik atau ciri khusus seni musik anak pada pembahasan ini lebih pada suara anak dan permainan musik yang berkaitan erat dengan beraneka kegiatan musik. Karakter suara anak dalam kegiatan bernyanyi ditinjau dari warna suara anak, batas jangkauan nada yang dapat dicapai oleh anak TK, interval yang dapat dijangkau, koordinasi dalam bernyanyi, bernafas berada pada taraf penyesuaian (asimilasi), dan melakukan gerak anggota tubuh yang lain. Karakter musik yang sesuai untuk dimainkan ataupun dinyanyikan oleh anak memiliki batasan : mudah diingat, menarik minat anak, nyaman dimainkan, dan dinyanyikan (bukan menyebabkan hambatan dan kesulitan yang mengganggu anak) ditinjau dari segi ritme, interval, irama, gerak, jumlah nada, dan unsur yang mengandung sifat bermain (game) dan komunikatif.⁶ Sebuah lagu yang ideal untuk dikonsumsi oleh anak usia dini adalah lagu yang memiliki teks atau syair, mampu merangsang anak untuk bergerak (dinamis), dan mampu memberikan rangsangan anak untuk menyimaknya.

Musik melatih seluruh otak karena ketika mendengarkan sebuah lagu, otak kiri (bahasa, logika, matematika dan, akademik) memproses

⁶ Widia Pekerti dkk, *Metode Pengembangan Seni*, (Universitas Terbuka : Tangerang Selatan, 2014), 230

lirik, sementara otak kanan (irama, persamaan, bunyi, gambar, emosi dan, kreatifitas).⁷

Karakteristik musik yang baik untuk anak pra sekolah adalah musik-musik yang :⁸

- a. Melodinya mudah diingat oleh anak dan menarik untuk dinyanyikan tanpa teks.
- b. Irama yang menarik perhatian anak. Anak segera merespon iramanya jika lagu diperdengarkan kepada anak. Lagu seperti ini adalah lagu-lagu yang mengandung ritmik yang tidak berubah-ubah dan temponya dinamis, tidak terlalu cepat atau terlalu lambat dan tidak ada perubahan tempo ditengah-tengah lagu.
- c. Teks lagunya memiliki kerangka irama yang sama dengan irama lagu dan teks nya sesuai dengan garis melodi musiknya.
- d. Pesan dan rasa teks sesuai dengan pesan dan rasa teksnya.
- e. Teksnya sebaiknya menggunakan kata-kata yang diulang-ulang, bahasa yang halus dengan memperhatikan pilihan kata yang sopan dan sesuai dengan pemahaman anak usia prasekolah, sifatnya tidak menggurui tapi mendidik.
- f. Wilayah melodinya harus sesuai dengan wilayah suara anak-anak.

Menurut Palmer, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan ketika guru memilih untuk lagu untuk anak didiknya, yakni : mengaktifkan anak terlibat dalam kegiatan dikelas, berhubungan dengan minat anak, berhubungan dengan dunia anak, kental dengan unsur ritmis, dan mudah dijadikan versi lagu yang lainnya dengan teks yang di ganti.

Menurut Swanson lagu yang baik untuk anak usia dini adalah lagu tersebut memiliki melodi yang mudah diingat anak, berirama yang menarik perhatian anak, kerangka irama lagu yang sama dengan kerangka irama teksnya, memiliki pesan dan rasa syair yang sama dengan pesan dan

⁷ Lwin, May dkk, *Cara Mengembangkan Berbagai Kompetensi Kecerdasan*, cet ke-2, (Jakarta : Indeks, 2008), 138.

⁸ *Ibid*, 137

rasa irama lagunya, teks lagunya menggunakan kata-kata yang diulang-ulang dan wilayah suara melodinya sesuai dengan wilayah suara anak.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat di simpulkan bahwa isi syair lagu anak-anak kebanyakan bersifat mendidik seperti cinta sesama kejujuran dan mengagungkan nama Tuhan, dan sayang kepada orang tua. Dalam sebuah lagu anak-anak biasanya melodi yang digunakan sederhana dan jangkauan nadanya tidak terlalu jauh.

3. Seni Musik Pada Anak

Setiap anak mempunyai keahlian dalam bermain musik yang beragam, keberagaman yang merupakan kecerdasan yang diberi oleh Allah SWT. Kecerdasan musikal menjadi kecerdasan yang perlu dikembangkan sejak kecil.⁹

Secara etimologi sendiri kata ‘musik’ berasal dari bahasa Inggris music. Sedangkan kata *music* berasal dari bahasa Yunani *mousikê*. Kata tersebut digunakan untuk merujuk kepada semua seni yang dipimpin oleh Muses. Namun, kebanyakan seni yang dipimpin oleh Muses berupa seni musik dan puisi. Kemudian di Roma, kata *art musica* digunakan untuk mengistilahkan puisi yang menggunakan instrumen musik.¹⁰

Musik adalah suatu bunyi yang bisa didengarkan yang mempunyai nada tersendiri sehingga menjadi bunyi yang enak didengar. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Musik adalah ilmu atau seni menyusun

⁹ Azmi Qoyum And Ayu Rissa Atika, ‘Penerapan Keterampilan Bermain Musik Angklung Dalam Meningkatkan Kecerdasan Musikal Anak Usia 4-5 Tahun’, *Ceria (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)* 4, No. 4 (19 July 2021), 423–27

¹⁰ Armayanti Raisah Nasution. *Pembelajaran Seni Musik Bagi Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini Jurnal Raudhah: Vol. Iv, No. 1: Januari – Juni 2016, Issn: 2338 – 216, 12*

nada atau suara diutarakan, kombinasi dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai keseimbangan dan kesatuan, nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu dan keharmonisan (terutama yang dapat menghasilkan bunyi-bunyi itu). Musik merupakan cara simbolis untuk mengekspresikan pikiran atau suasana hati seseorang.

Dengan musik anak-anak diberi kesempatan untuk mengungkapkan perasaan-perasaan dan gagasan mereka dengan cara menari atau bergerak mengikuti suara musik.¹¹ Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa musik merupakan hal yang penting untuk seseorang terutama anak-anak yang masih senang bergerak bebas dan bermain. Karena pentingnya musik bagi kehidupan terutama anak-anak maka perlu dikembangkan kecerdasan musikalnya agar kecerdasan yang lain lebih mudah untuk dikembangkan secara optimal. Pengertian musik itu sendiri adalah : *"Music is one of the release and expression of feelings, moods and emotions"*.

Hal ini dapat diartikan bahwa musik adalah salah satu cara untuk melepaskan dan mengekspresikan perasaan, suasana hati dan emosi. Dalam berekspresi tersebut, seseorang dapat menghasilkan suatu produk dalam bentuk lagu, lirik dengan kemampuan bahasa dan imajinasi seseorang, simbol gambar dalam bentuk notasi dan gerak dalam tarian.

Dalam teorinya Kassner menyatakan bahwa perkembangan anak dalam seni musik meliputi: usia 1 sampai 2 tahun perkembangan anak

¹¹ Seefeldt Carol & Barbara, A Wasik, *Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jakarta, 2008), 298.

dalam musik menunjukkan perilaku yaitu menirukan bentuk potongan melodi lagu namun belum mencirikan tinggi-rendah nadanya. Dalam usia 3 tahun anak dapat menemukan secara spontan lagu beserta karakter tinggi rendah nadanya serta mengulang ritme dan melodi sebuah lagu, menghasilkan sajak dan nyanyian. Usia 4 tahun menemukan perbedaan antara berbicara dan menyanyi, mengubah kualitas lagu, menyanyi spontan dalam dua oktaf, menyanyikan 5 nada yaitu d sampai a.¹² Hal ini berkaitan dengan kecerdasan jamak, dimana terdapat 10 ciri pada anak usia dini tentang kecerdasan musikal-ryhtmic, yaitu:

- a. Senang memainkan alat music
- b. Senantiasa ingat irama suatu melodi
- c. Berprestasi baik dalam seni musik di sekolah
- d. Senang belajar bila ada iringan music
- e. Mengoleksi lagu-lagu di buku, CD, dan kaset
- f. Senang menyanyi untuk diri sendiri maupun orang lain
- g. Mudah mengikuti irama lagu/ music
- h. Memiliki suara yang bagus untuk bernyanyi
- i. Peka terhadap suara-suara di lingkungan sekitar, dan
- j. Memberikan reaksi yang kuat terhadap berbagai jenis musik.¹³

Hal ini didukung oleh pengertian musik menurut Stavinsky yaitu : musik mengekspresikan dirinya sendiri, dengan menggarisbawahi kemerdekaan dan bentuk keahlian manusia. Musik adalah bahasa pendengaran yang menggunakan tiga komponen dasar: Intonasi suara, irama, dan warna nada.

Melihat pada kedua teori di atas dapat disimpulkan bahwa musik adalah suara yang disusun demikian rupa sehingga mengandung irama,

¹² Kassner, dkk. *Music in Childhood from Preschool through The Elementary Grades*, 2006), 69

¹³ Jamaris, Martini. *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Gramedia, 2006), 145.

lagu, dan keharmonisan terutama suara yang dihasilkan dari alat-alat yang dapat menghasilkan bunyi-bunyian.

Jadi berdasarkan penjelasan sebelumnya maka pembelajaran musik merupakan proses interaksi yang terjadi antara pendidik dan peserta didik dalam suatu lingkungan belajar untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi rasa keindahan yang dimiliki siswa melalui pengalaman dan penghayatan musik.

Lwin, dkk. mengemukakan bahwa musik merupakan aspek pertama yang harus dikembangkan dari sudut *neurologis*. Karena sejak dari dalam kandungan janin sudah bisa mendengarkan suara-suara termasuk juga musik. Dari semua kecerdasan yang ada dalam diri seseorang, musik memberikan pengaruh terbesar untuk diri manusia dan bisa mengembangkan kecerdasan lainnya. Sehingga aspek kecerdasan musik pada anak sangat penting untuk dikembangkan agar kecerdasan yang lainnya bisa berkembang dengan baik.¹⁴

Menurut Sousa musik memberikan efek yang kuat pada otak dengan cara menstimulasi intelektual dan emosional. Musik juga dapat mempengaruhi tubuh dengan cara mengubah kecepatan detak jantung, kecepatan bernapas, tekanan darah, ambang batas rasa sakit, dan gerakan otot. Berbagai respon tersebut dihasilkan dari aktivisasi jaringan-jaringan saraf yang terlibat dalam motivasi dan rasa senang. Oleh karena itu, untuk perkembangan anak usia dini yang lebih baik perlu mengembangkan aspek

¹⁴ Lwin, May dkk, *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*. (Yogyakarta: PT. Indeks, 2008), 137

kecerdasan musikalnya terlebih dahulu. Penting bagi pendidik atau orang tua untuk mengetahui manfaat kecerdasan musikal pada anak agar keterampilan-keterampilan yang lain dapat berkembang optimal.¹⁵

Wahana untuk edukasi seseorang bisa dikatakan sebagai musik, hal ini bisa mengungkapkan perasaan seseorang baik pribadi maupun sifatnya umum. Selain hal ini kemantapan suatu emosi bisa dilakukan dengan mendengarkan suatu musik, karena menurut pendapat Yeni musik super fundamental yang spesifik untuk mensublimasi diri sendiri bahkan meningkatkan kapabilitas diri.¹⁶

Berdasarkan uraian diatas musik yaitu salah satu sarana bagi anak untuk belajar mengenai pikiran untuk melatih daya ingat anak, selain itu, musik juga akan sangat membantu anak dalam melatih kemampuan menyimak, konsentrasi serta menambah pembendaharaan kosa katanya.

4. Ciri-Ciri Kecerdasan Musik

Kecerdasan yang berada pada seseorang terbagi dalam beberapa hal yakni:¹⁷

- a. Kelancaran, pemecahan suatu masalah dengan mengungkapkan suatu ide-ide yang besar.
- b. Keluwesan, kebiasaan untuk memecahkan masalah yang sangat besar sehingga mempunyai kemampuan ide yang luar biasa.

¹⁵ Sousa, David A, *Bagaimana Otak Belajar*. (Jakarta : PT. Indeks, 2012), 258

¹⁶ Anggraini, Yulsyofriend, And Yeni, 'Stimulasi *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Lagu Kreasi Minangkabau Pada Anak Usia Dini*, *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini* Volume 5 Nomor 2 Agustus 2019.

¹⁷ Rosidyana Erni, *Jurnal*, Meningkatkan Kecerdasan Musik Melalui Permainan Angklung Di PAUD Aulia, 2014, 56

- c. Keaslian, pengakuan yang unik dan luar biasa
- d. Keterperincian, perwujudan ide yang sangat baik untuk memberikan suatu pengarahan yang terperinci.
- e. *Sensitivity* kepekaan, dengan situasi yang ada maka kepekaan yang baik untuk memberikan suatu respon masalah.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwa terdapat beberapa ciri-ciri kecerdasan musik pada anak yang meliputi kelancaran, keluwesan, keaslian, keterperincian dan *sensitivity*. Hal tersebut biasanya sudah bisa terlihat sejak masa kanak-kanak. Anak yang memiliki kecerdasan ini mampu mengenali pola dan nada musik, melodi, ritme, timbre, pitch, dan tone dengan sangat baik.

5. Kecerdasan Musikal Anak

Anak usia dini memiliki Sembilan kecerdasan, yaitu : kecerdasan linguistik, kecerdasan logika-matematika, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan interpersonal, kecerdasan musikal, kecerdasan visual-spasial, kecerdasan kinestetik, kecerdasan naturalis, dan kecerdasan eksistensial. Kesembilan kecerdasan tersebut perlu dikembangkan secara optimal sesuai dengan bakat yang ada pada anak, termasuk didalamnya kecerdasan musikal.¹⁸

Kecerdasan musikal adalah kemampuan untuk menyimpan nada dalam benak seseorang, mengingat irama itu, dan secara emosional

¹⁸ Alis Triena Permanasari Tiya Setyawati, 'Meningkatkan Kecerdasan Musikal Melalui Bermain Alat Musik Angklung (Penelitian Tindakan Pada Anak Kelompok B Usia 5-6 Tahun Di Tk Negeri Pembina Kota Serang-Banten)', *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni* Vol.2, No.1, April 2017, 67.

terpengaruh oleh musik. Anak yang memiliki kecerdasan musikal memiliki komponen (1) menyesuaikan nada (2) menyesuaikan antara irama dengan tempo, dan (3) memainkan alat musik sederhana. Menumbuhkan kecerdasan anak lebih efektif dan efisien adalah pada usia dini karena indikator perkembangan kecerdasan musikal pada usia 5-6 tahun yaitu mampu memainkan alat musik. Salah satu kegiatan untuk meningkatkan kecerdasan musikal anak yaitu dengan bermain alat musik angklung.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat penulis pahami bahwa kecerdasan musical merupakan sebuah kemampuan dalam menyimpan nada-nada musik pada otak anak, dengan demikian anak akan memahami dan mengingat irama yang ada pada music tersebut.

6. Bernyanyi Lagu Bagi Anak

Metode bernyanyi sangatlah bagus untuk memberikan pengajaran pada anak-anak karena bernyanyi ini disenangi semua kalangan tidak hanya dewasa aja, selain hal ini juga anak-anak ketika dengan diiringi nyanyian daya penyerapan yang baik akan berfungsi karena musik itu sendiri fungsinya untuk menyenangkan seseorang.

Supaya seorang anak bisa melakukan tindakannya dengan berani dan nyaman dengan apa yang ia perbuat maka seorang anak memberikan ekspresinya saat mendengarkan suatu musik yang menurutnya sangat menarik. Dengan hal ini bisa berjoget dengan senang hati, merendahkan suatu dan lain sebagainya.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwa menyanyikan lagu untuk anak dapat menambah kosakata yang dikuasai seorang anak. Selain itu ia akan lebih aktif bicara sehingga kemampuan berbicaranya pun ikut terstimulasi. Jika dalam satu hari kita mengenalkan satu lagu sederhana maka setidaknya ia akan menerima 5-8 kata baru.

7. Aspek Perkembangan Musik pada Anak

Pemberian stimulasi akan menjadi efektif jika orang tua atau pengasuh memberikan dan memperhatikan kebutuhan anak sesuai dengan tahapan perkembangan anak. Stimulasi merupakan suatu usaha memberikan sesuatu agar dapat menghasilkan apa yang diinginkan terhadap apa yang telah diberikan stimulasi. Stimulasi perkembangan pada anak usia dini dilakukan dalam lingkup keluarga dan dalam lingkup pendidikan formal yang biasa dalam lembaga satuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).¹⁹

Aspek perkembangan seni merupakan salah satu aspek yang perlu dikembangkan pada anak usia dini, mendidik anak melalui seni, bukan hanya untuk anak yang berbakat saja melainkan seni untuk mengembangkan potensi diri dan menumbuhkan kreatif bagi anak. Perkembangan seni juga berpengaruh pada perkembangan anak khususnya pada perkembangan motorik kasar dan halus anak, pola bahasa dan pikir serta perkembangan sosial anak.

¹⁹ Eka Damayanti, dkk, Capaian Dan Stimulasi Aspek Perkembangan Seni Pada Anak Kembar Usia 5 Tahun, *Jurnal NANA EKE Indonesian Journal of Early Childhood Education* Volume 3, Nomor 1, Juni 2020, 3

Seni dapat digunakan dalam mengembangkan potensi kreatif. Potensi ini dapat dilihat dari cara dalam berpikir kritis dan kemampuan dalam berpikir, rasa keingintahuan sangat tinggi, mampu mengekspresikan diri di muka umum, mampu mengemukakan ide dan pendapat yang orisinal, berani tampil beda dan berani mengambil resiko, mampu menerima pendapat orang lain, juga menghargai diri sendiri dan orang lain. Seni merupakan salah satu aspek yang tidak bisa lepas dari kehidupan manusia dilihat dari perspektif manapun, kebanyakan orang beranggapan bahwa seni hanya yang dapat dilihat saja seperti kesenian dan lukisan.²⁰

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas dapat penulis pahami bahwa orangtua dan guru sangat berperan dalam memberikan stimulus pada anak dalam mengembangkan aspek-aspek music pada anak. Lingkungan keluarga dan sekolah adalah penentu bagi tercapainya sebuah stimulus yang diberikan terhadap anak.

B. Kegiatan Bermain Alat Musik Angklung

1. Bermain Alat Musik Angklung

Bermain musik dapat dilakukan dengan asambel musik. Asambel musik ialah sajian musik yang dilakukan secara bersama dengan menggunakan satu jenis musik atau lebih. Salah satu jenis alat musik yang menarik untuk dijadikan pembelajaran musik anak guna meningkatkan aspek seninya adalah angklung.

²⁰ Eka Damayanti, dkk, Capaian Dan Stimulasi, 4

Secara estimologis, angklung berasal dari kata “angka” yang artinya nada dan “paru” yang artinya pecah. Jadi, angklung mengacu pada nada rusak atau nada yang tidak lengkap. Kata Angklung di ambil dari cara memainkan alat musik tersebut.²¹

Angklung adalah alat musik tradisional Indonesia yang berasal dari tanah sunda, terbuat dari bambu yang dibunyikan dengan cara diguncang sehingga badan pipa bambu bertabrakan, mengakibatkan suara getar dalam komposisi 2 sampai 4 nada disetiap ukuran, baik besar maupun kecil.²² Awalnya angklung digunakan untuk pesta panen dan seren tahun yang selalu menawarkan permainan angklung. Angklung yang mudah dimainkan, tidak berbahaya, membuat suasana menjadi menyenangkan dan memiliki bentuk yang menarik.

Angklung dibandingkan alat musik lain memiliki keunggulan. Angklung mudah dimainkan tidak berbahaya, membuat suasana jadi menyenangkan dan bentuknya yang menarik. Cara main yang hanya di goyangkan sekaligus melatih motoric anak ketika dimainkan berkelompok semakin banyak manfaatnya anak-anak bisa bekerja sama, disiplin, konsentrasi, dan berkoordinasi.²³

²¹ Erni Rosydiana, “Meningkatkan Kecerdasan Musik Melalui Permainan Angklung Di PAUD Aulia,” *Yaa Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 2 February 13, 2018, 53–64

²² Tiya Setyawati, Alis Triena Permanasari, and Tri Cahyani Endah Yuniarti, “Meningkatkan Kecerdasan Musikal Melalui Bermain Alat Musik Angklung (Penelitian Tindakan Pada Anak Kelompok B Usia 5-6 Tahun Di Tk Negeri Pembina Kota Serang-Banten),” *JPKS (Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni)* 2, no. 1, April 30, 2017

²³ Alis Triena Permanasari Tiya Setyawati, ‘*Meningkatkan Kecerdasan Musikal Melalui Bermain Alat Musik Angklung (Penelitian Tindakan Pada Anak Kelompok B Usia 5-6 Tahun Di Tk Negeri Pembina Kota Serang-Banten)*’, *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni* Vol.2, No.1, April 2017, 68.

Angklung termasuk jenis alat pukul, terbuat dari bahan baku bambu yang dibunyikan dengan cara digoyangkan. Jika dilihat dari bentuk rancang bangunnya, cara digoyangkan merupakan proses peraduan (bentrokan) antara kaki angklung (bernada) dengan ruas bambu yang menjadi landasannya.

Angklung juga termasuk pada jenis waditra goyang atau getar karena bunyi yang dihasilkan berasal dari getaran atau goyangan yang ditimbulkan oleh waditranya. Satu angklung mewakili satu nada (not) sehingga satu asambel angklung akan menghasilkan nada-nada lengkap yang dapat membentuk sebuah lagu yang harmonis. Laras (nada) alat musik angklung sebagai alat musik tradisi sunda kebanyakan adalah salendro da pelog. Adapun jenis bambu yang digunakan sebagai alat musik tersebut adalah awi wulung (bambu berwarna hitam) dan awi temen (bambu berwarna putih).²⁴

Menurut Kubarsah angklung berasal dari kata angka (nada), lung (patah/hilang); angklung adalah ada nada yang hilang, atau ada bagian yang hilang. Itulah sebabnya angklung Banten terdiri dari 4 rumpun. Rumpun (ancak) terkecil dinamakan king-king, kedua disebut Inco, ketiga disebut jongjrong dan keempat (terbesar) diberi istilah Gong-gong.²⁵

²⁴ Dodi Mulyadi, Winarni. *Cinta Waditra: Mengenal dan Memainkan Gamelan, Angklung, Marawis*. Multi Kreasindo, 76.

²⁵ Kubarsah, R Ubun, *Waditra Mengenal Alat-Alat Kesenian Daerah Jawa Barat*. (Bandung: Beringin Sakti, 1995), 58

Menurut Syahroni angklung adalah nama salah satu alat musik bernada yang terbuat dari bambu, tabung suaranya menjadi sumber bunyi dan di bunyikan dengan cara di goyangkan.²⁶

Ningsih mengatakan bahwa angklung adalah alat musik tradisional Indonesia khas sunda, terbuat dari bambu, yang di bunyikan dengan cara di goyangkan (bunyi disebabkan oleh benturan badan pipa bambu) sehingga menghasilkan bunyi yang bergetar dalam susunan nada 2, 3, sampai 4 dalam setiap ukuran, baik besar maupun kecil.²⁷

Safriena mengatakan bahwa: seni musik adalah suatu hasil karya seni, bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik, yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik, yaitu: irama, melodi, harmoni, bentuk lagu/struktur lagu dan ekspresi.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa bermain alat musik adalah kegiatan memainkan instrumen yang dibuat atau dimodifikasi untuk tujuan menciptakan sebuah nada dan melodi yang menghasilkan berbagai jenis music yang ada.

2. Manfaat Bermain Alat Musik Angklung

Musik dapat menambah daya ingat anak karena dia akan mengenal dan berusaha menghafal nada-nada dari musik tersebut. Musik juga dapat mengembangkan imajinasi anak, rasa percaya diri seorang anak juga akan

²⁶ Syahroni, *Aplikasi Praktis Pengajaran Seni Musik*. (Bandung: Karsa Persada, 2008), 10

²⁷ Setyawati, *'Meningkatkan Kecerdasan Musikal Melalui Bermain Alat Musik Angklung (Penelitian Tindakan Pada Anak Kelompok B Usia 5-6 Tahun Di Tk Negeri Pembina Kota Serang-Banten)*, 26

meningkat, dan membuatnya menjadi kreatif seperti komponis musik bahkan dalam bermain alat musik. Alat musik merupakan suatu instrumen yang dibuat atau dimodifikasi untuk tujuan menghasilkan musik. Belajar memainkan alat musik banyak sekali manfaatnya.

Dengan demikian belajar untuk memainkan alat musik mempunyai lima keuntungan yaitu: (1) Para ilmuwan mengatakan bahwa anak-anak yang terlibat dengan musik atau orang-orang yang memainkan instrumen, lebih baik disekolah daripada mereka yang tidak, (2) Mengajarkan disiplin. Belajar untuk memainkan instrumen, seperti memainkan instrumen, seperti belajar berbicara bahasa lain mempunyai tantangan tersendiri. Salah satunya adalah disiplin. Mereka yang bermain musik harus menerapkan disiplin yang baik jika ingin menguasai alat musik yang diinginkan. (3) Bermain alat musik meringankan stress. Kita semua mempunyai hari-hari dimana tingkat tekanan dan stress meningkat. Dengan bermain alat musik kita bahkan dapat lebih dari sekedar merasa rileks. (4) Rasa puas. Bagi orang yang baru belajar musik, mungkin akan merasa frustrasi. Tetapi, setelah menguasainya akan merasakan kepuasan yang tak ternilai, (5) Memainkan alat musik adalah sebuah kesenangan Tidak ada orang yang menolak memainkan alat musik jika ini memang menyenangkan.²⁸

²⁸ Musbikin, Imam, *Kehebatan Musik Untuk Mengasah Kecerdasan Anak*. (Jogjakarta: Power Books, 2009), 201

Manfaat bermain alat musik angklung yaitu dapat melatih motorik anak, melatih sosial emosional, kerjasama, disiplin, kekompakan, konsentrasi dan koordinasi.²⁹

Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut diatas, maka dapat penulis pahami bahwa music memiliki manfaat untuk menambah daya ingat pada untuk mengenal dan berusaha menghafal nada-nada dari musik tersebut. Selain itu, musik juga dapat mengembangkan imajinasi anak, serta anak akan mempunyai rasa percaya diri yang meningkat, dan membuatnya menjadi anak yang kreatif dalam bermain alat musik.

3. Cara Bermain Alat Musik Angklung

Berbagai ragam terkait dengan angklung yakni:³⁰

- a. Angklung Kanekes
Angklung ini terbuat dari daerah banten maka dari itu angklung wajib di buat oleh orang Baduy Banten dan dimainkan saat panen.
- b. Angklung Padaeng
Angklung ini di buat di buat oleh Daeng Sutigna, maka dari itu angklung dapat mengeluarkan banyak suara, selain hal ini juga angklung bisa di gabungkan dengan alat musik lainnya seperti halnya alat musik pop yang ada di zaman sekarang ini. Angklung ini terbagi menjadi dua ragam yakni, melodi dan akompaimen. Melodi adalah nada satu oktaf yang terdiri dari 2 tabung, akompanimen angklung yang dibuat untuk mengiringi lagu yang sifatnya harmonis.
- c. Angklung Toel
Angklung yang dikeluarkan hanya sebatas disentuh, selain itu angklung ini merupakan angklung yang terbalik serta di beri karet.

²⁹ Setyawati, 'Meningkatkan Kecerdasan Musikal Melalui Bermain Alat Musik Angklung (Penelitian Tindakan Pada Anak Kelompok B Usia 5-6 Tahun Di Tk Negeri Pembina Kota Serang-Banten)', 69

³⁰ Rosidyana Erni, *Jurnal, Meningkatkan Kecerdasan Musik Melalui Permainan Angklung Di PAUD Aulia*, 2014, 57-58

- d. Angklung Dogdog Lojor
Kebiasaan yang dilakukan oleh Dogdog Lojor untuk penghormatan padi hingga saat ini tradisi ini tetap dijalankan.
- e. Angklung Gubrag
Angklung yang sudah berusia tua dengan fungsi untuk penghormatan pada dewi padi saat melakukan penanaman padi.
- f. Angklung Badeng
Angklung ini berasal dari daerah Garut.
- g. Angklung Buncis
Alat ini sering di mainkan di Bandung dan biasa dimainkan saat perayaan buncis.
- h. Angklung Bungko
Kesenian yang berasal di daerah Cirebon yang mayoritasnya sebagai nelayan, angklung digunakan sebagai alat seni musik.

Tata cara untuk menggunakan permainan angklung adalah:³¹

- a. Cara menggunakan angklung dengan memegang pegangannya
Ketetapan dalam menggunakan permainan angklung sangatlah berpengaruh untuk menghasilkan bunyi yang bagus. Hal ini lah yang paling sangat di tekankan supaya tercipta suatu lagu yang bagus.
- b. Cara membunyikan angklung
Ada dasaran cara membunyikan permainan angklung yang biasanya dilakukan sehingga bisa memberikan suatu spesifikasi suatu yang berbeda:³²
 - 1) Penggetaran tabung suara menggunakan suatu tekni yang dasaran sehingga dinamakan Kurulung teknik;
 - 2) Memukul tabung angklung biasanya disebut juga Centok;
 - 3) Penggetaran tabung yang sangat besar bisa dinamakan Tangkap.

Hal-hal yang perlu lebih diperhatikan untuk memainkan suatu alat musik yang dinamakan angklung adalah:

- a. Cepat atau lambatnya suatu lagu yang dinamakan Tempo
- b. Dinamika istilah memberikan pengertian terkait dengan suara musik yang berbunyi harus menyesuaikan dengan yang lainnya.

³¹ Rosidyana Erni, *Jurnal, Meningkatkan Kecerdasan Musik Melalui Permainan Angklung Di PAUD Aulia*, 2014, 58

³² Rosidyana Erni, *Jurnal, Meningkatkan Kecerdasan Musik Melalui Permainan Angklung Di PAUD Aulia*, 2014, 58

c. Pembacaan partiture

Angka adalah suatu fitur untuk memainkan angklung dalam hal partitur, hal ini untuk bisa mendapatkan apa yang ingin dituju. Selanjutnya kebiasaan yang dilakukan untuk menggunakan oktaf adalah titik, maka titik ini bisa membedakan mana lagu bernada sedang, rendah, bahkan tinggi. Instrumen yang lainnya juga bisa ditambahkan seperti melodis guna memperbagus suara seperti halnya melodi yang sangat sulit dipahami, hal ini untuk meningkatkan ritmik yang ada hingga menjadi suatu ciri khas.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat penulis pahami bahwa cara memainkan angklung yaitu dengan cara memegang angklung dengan tangan kiri, kemudian pegang pada simpul pertemuan dua tiang angklung secara vertikal dan horizontal (yang berada di tengah), sehingga angklung dipegang tepat di tengah-tengah. Sedangkan cara membunyikan angklung yaitu dengan cara memegang ujung tabung dasar angklung (horizontal) dengan tangan kanan dan getarkan dengan getaran ke kiri dan ke kanan, dengan posisi angklung tetap tegak (horizontal).

4. Kelemahan dan Kelebihan Kegiatan Bermain Alat Musik Angklung

Adapun beberapa kelemahan yang terjadi saat adanya alat musik ini yakni, anak kurang fokus untuk proses pembelajaran alat seni ini, masih ada kesulitan, anak tidak tahu kapan angklung ini bisa di bunyikan.

Kelebihan bermain dengan media angklung adalah sangat menarik dan bisa di mainkan oleh nak-anak karena dengan pembelajaran ini

gurbisa memberikan edukasi terkait dengan pewarisan yang telah diberikan oleh nenek moyang zaman dahulu, angklung ini sangat berpengaruh baik untuk merubah suatu karakter seseorang bahkan bisa dalam ranah kecerdasan.³³

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat penulis pahami bahwa angklung memiliki kelebihan dan kekurangan. Kekurangan yang terdapat pada musik angklung yaitu anak menjadi tidak focus, anak tidak mengetahui kapan angklung tersebut bisa dibunyikan, selain itu angklung juga sangat sulit jika harus dimainkan oleh anak-anak. Sedangkan kelebihan pada music angklung yaitu dapat berpengaruh baik untuk merubah suatu karakter seseorang bahkan bisa dalam ranah kecerdasan anak.

C. Upaya Meningkatkan Kemampuan Aspek Perkembangan Anak TK dengan Seni Melalui Alat Musik Angklung

Pengoptimal perkembangan seorang anak pada usia dini, perkembangan ini sangat diprioritaskan untuk anak usia dini supaya mengenal tentang keindahan.³⁴ Seni rupa juga suatu hal yang perlu dikembangkan lebih massif lagi untuk kalangan anak muda dengan umur sejak dini sehingga dapat mengenal nilai-nilai keindahan yang ada disekitarnya.³⁵

³³ Rosidyana Erni, *Jurnal, Meningkatkan Kecerdasan Musik Melalui Permainan Angklung Di PAUD Aulia*, 2014, 59

³⁴ Sari, 'Studi Kasus Strategi Guru Dalam Kegiatan Menggambar Untuk Pengembangan Seni Rupa Anak Usia Dini, <http://jurnal.upmk.ac.id/index.php/pelitapaud>, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Metro Vol. 4 No. 2 Juni 2020, 151

³⁵ Suci Agustina Habibatun, *Skripsi, Upaya Meningkatkan Kemampuan Seni Anak Melalui Kegiatan Membatik Dengan Krayon Di Kelompok B Ra Nurhabibatun Medan*, 1

Pengenalan seni pada anak memungkinkan orang tua atau pendidik untuk melihat ciri-ciri anak. Maka para orang tua bisa memahami dan mengarahkan potensi masing-masing anak untuk masa depan dalam bidang yang mereka sukai.³⁶

Musik yang menggunakan intonasi ini sangat urgen untuk sublimasi umur seorang anak, posisi inilah sangat diharapkan karena anak-anak adalah seseorang yang masih kreatifitas tinggi terutama belajar dalam bernyanyi. Terkait dengan hal ini jika ada suatu kecerdasan dalam bernyanyi pengolahan irama, nada merupakan *multiple intelegences* selain hal ini bisa menambahkan minat seorang anak untuk lebih belajar seperti contoh penambahan kegiatan bermain musik pada anak-anak.

Anak usia dini sangat mempengaruhi ketika adanya alat kesenian ini, karena proses belajar yang baik fokus dan konsentrasi. Hal ini sangat menjiwai jiwa anak-anak yang substansinya masih suka bermain maka dengan alat musik angklung mudah diserap bagi anak-anak. Pembelajaran seni musik bagi anak usia dini sangat penting dan memberikan efek-efek positif terhadap perkembangan dan pertumbuhan anak dalam masa *goden age*.

1. Karakteristik Anak Usia Dini

Anak usia dini atau Taman Kanak-kanak berada pada fase perkembangan individu sekitar empat sampai enam tahun, pada masa ini anak mulai memiliki kesadaran tentang dirinya, dapat mengatur dirinya dalam beberapa kebiasaan dan mengenal beberapa hal yang dianggap

³⁶ Agustina Suci Nurhababitun, *Skripsi, Upaya Meningkatkan Kemampuan Seni Anak Melalui Kegiatan Membatik Dengan Krayon Di Kelompok B Ra Nurhabibatun Medan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2020, 1*

berbahaya. Taman Kanak-kanak merupakan sebuah jenjang pendidikan yang berada pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada jalur formal. TK merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak berusia empat sampai enam tahun. Pendidikan ini dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pada pendidikan di TK, pengelompokan (jenjang) didasarkan pada usia. Untuk anak berusia empat sampai lima tahun berada pada kelompok A dan untuk anak usia lima sampai enam tahun berada pada kelompok B. Pendidikan TK merupakan suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik, seni, sosio emosional, nilai dan norma agama serta bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak. Berkaitan dengan hal tersebut Suryaman mengungkapkan bahwa anak usia 4-6 tahun merupakan bagian dari anak usia dini yang secara terminology disebut anak usia prasekolah. Masa peka merupakan masa untuk meletakan dasar dalam mengembangkan seluruh potensi anak termasuk pula bakat dalam bidang seni.³⁷

Kemampuan pada tahapan kanak-kanak ini dapat berkembang dengan baik melalui konsep belajar sambil bermain. Adapun karakteristik

³⁷ Suryaman Ukun, *Pertumbuhan dan Perkembangan Anak*. Bandung, 2005

anak usia dini yang menonjol dalam kaitannya dengan aktivitas belajar menurut Aliawati yaitu 1) Anak bersifat unik, 2) Anak bersifat aktif dan energik, 3) Anak memiliki rasa ingin tau yang kuat dan antusias terhadap banyak hal, 4) Anak bersifat eksploratif dan berjiwa petualang, 5) Anak mengekspresikan prilakunya relatif secara spontan, 6) Anak senang dan kaya dengan fantasi, 7) Anak masih mudah frustrasi, 8) Anak masih kurang pertimbangan dalam melakukan sesuatu, 9) Anak memiliki daya perhatian yang pendek, 10) Anak bergairah untuk belajar dan banyak belajar dari pengalaman dan 11) Anak semakin menunjukkan minat terhadap teman.³⁸

Sebagaimana penjelasan Aliawati mengenai karakteristik anak tersebut maka dapat disimpulkan bahwa implikasi dari kegiatan pembelajaran untuk anak harus diciptakan sedemikian menarik dan menyenangkan. Anak pada usia TK sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan luar biasa. Para ahli berpendapat bahwa masa ini dikatakan sebagai usia emas karena pada prosesnya anak mengalami kematangan fungsi-fungsi fisik dan psikisnya yang siap merespon rangsangan yang diberikan oleh lingkungan, sehingga merupakan masa yang tepat untuk meletakkan dasar utama dalam mengembangkan kemampuan afektif, kognitif, dan psikomotoriknya secara optimal.

³⁸ Aliawati Murid, *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*. Jakarta: Grasinda, 2005

2. Prinsip-prinsip Belajar Pada Anak Usia Dini

Selain itu terdapat prinsip yang perlu dipahami guru tentang bagaimana anak belajar. Prinsip tersebut mengacu pada cara belajar yang memungkinkan anak mengetahui, paham dan menguasai hal-hal secara langsung. Adapun prinsip-prinsip tersebut diantaranya³⁹:

- a. *Learning by doing*, maksudnya adalah anak belajar melalui pengalaman melakukan aktivitas.
- b. *Reinforce with picture and sound*, maksudnya adalah anak belajar melalui hal-hal yang dilihat dan didengar. Penyatuan bunyi dan gambar (audio visual) memudahkan anak mencerna informasi.
- c. *Learning should fun*, maksudnya adalah belajar harus menyenangkan bagi anak. Anak merasa sukarela dan menikmati apa yang dilakukannya.
- d. *Learn in a relaxed but challenging state*, maksudnya adalah anak belajar harus ada pada situasi yang santai, tidak tertekan. Riset menunjukkan 80% masalah belajar berkaitan dengan rasa tertekan yang diderita anak.
- e. *Learn with music and rhythm*, maksudnya adalah Musik dapat membangkitkan otak. Lirik yang dikombinasikan dengan musik lebih mudah dipelajari.
- f. *Learn with lost of movement-use the body and the mind together*, maksudnya adalah tubuh dan otak adalah satu kesatuan. Belajar lebih

³⁹ Musfiroh, Tadkiroatun, *Cerdas Mmelalui Bermain (Cara Mengasah Multiple Intelligence pada Anak Sejak Usia Dini)*. Jakarta: Grassindo, 2008

mudah dan menyenangkan jika anak-anak diajak bergerak, dan bukan duduk sepanjang waktu.

- g. *Learning by talking to each other*, Maksudnya adalah praktik berbicara, berkomunikasi, dan saling bertukar pikiran adalah cara belajar bahasa dan sosialisasi.
- h. *Learn by reflecting*, Maksudnya adalah anak membutuhkan waktu untuk “tenang” mencerna sesuatu sebelum memperaktekannya lebih jauh.
- i. *Link numbers and words in playful way*, maksudnya adalah anak perlu belajar angka dan kata-kata melalui cara-cara yang menyenangkan, seperti lagu tentang urutan angka-angka dalam bahasa asing atau bahasa daerah.
- j. *Learn by touching*, maksudnya adalah melalui sentuhan anak belajar tentang tekstur sifat dan bentuk.
- k. *Learn by tasting*, maksudnya adalah anak belajar tentang nama dan rasa melalui percobaan langsung.
- l. *Use the whole world*, maksudnya adalah anak belajar tentang alam dengan mengamati, mengkalasifikasi, membandingkan hal-hal yang menarik minat mereka.

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas dapat penulis pahami bahwa prinsip dasar pada pendidikan anak usia dini yaitu harus memperhatikan materi dan metode pendidikan yang sesuai dengan tingkat perkembangan seorang anak. Oleh karena itu, prinsip pengelolaan

pendidikan anak usia dini harus selaras dengan prinsip pengelolaan pendidikan secara inklusif.

3. Konsep Dasar Gerak Pada Anak

Kemampuan gerak dasar merupakan kemampuan yang biasa siswa lakukan guna meningkatkan kualitas hidup. Perkembangan penguasaan gerak terjadi sejalan dengan pertumbuhan fisik, pada masa awal dan pembentukan pola gerak dasar. Gerak dasar tersebut meliputi berjalan, berlari, melompat dan meloncat. Kesalahan pada gerak dasar yang tidak dikoreksi akan merugikan anak tersebut dan akan bersifat menetap dan sukar untuk dirubah, kerugian tersebut meliputi: (1) tidak efisiensinya gerakan, (2) buruknya mekanika pada saat penampilan, (3) kemungkinan terjadinya cedera lebih besar, (4) pengeluaran energi lebih besar/pemborosan energi dan (5) prestasi yang diraih tidak maksimal akibat dari menurunnya kualitas gerak.⁴⁰

Kemampuan gerak dasar dibagi menjadi tiga kategori yaitu “*Locomotor, Non locomotor*, dan manipulatif. Kemampuan *locomotor* digunakan untuk memindahkan tubuh dari satu tempat ke tempat lain atau untuk mengangkat tubuh ke atas seperti: lompat dan loncat. Kemampuan gerak lainnya adalah berjalan, berlari, skipping, melompat, meluncur, dan lari seperti kuda berlari (*gallop*). Kemampuan non locomotor dilakukan di tempat, tanpa ada ruang gerak yang memadai. Kemampuan non locomotor terdiri dari menekuk dan meregang, mendorong dan menarik, mengangkan

⁴⁰ Sukamti, Endang R, *Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Sebagai Dasar Menuju Prestasi Olahraga*. Yogyakarta: FIK-UNY, 2010

dan menurunkan, melipat dan memutar, mengocok, melingkar, melambungkan dan lain-lain. Kemampuan manipulatif dikembangkan ketika anak tengah menguasai macam-macam obyek. Kemampuan manipulatif lebih banyak melibatkan tangan dan kaki, tetapi bagian lain dari tubuh kita jua dapat digunakan.

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas dapat penulis pahami bahwa kemampuan gerak dasar pada anak merupakan sebuah kemampuan yang biasa dilakukan oleh anak untuk meningkatkan kualitas hidup. Perkembangan penguasaan gerak terjadi sejalan dengan pertumbuhan fisik, pada masa awal dan pembentukan pola gerak dasar. Gerak dasar tersebut meliputi berjalan, berlari, melompat dan meloncat.

4. Kemampuan Motorik Pada Anak

Kemampuan motorik atau kemampuan gerak dasar merupakan fenomena yang selalu melekat pada usia anak-anak. Kemampuan motorik berkembang seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan anak. Perkembangan dan pertumbuhan merupakan faktor yang mempengaruhi kemampuan gerak dasar anak. Seperti dikemukakan Sugiyanto bahwa, “Gerak dasar fundamental adalah gerakan-gerakan dasar yang berkembangnya sejalan dengan pertumbuhan dan tingkat kematangan anak- anak”. Namun disisi lain, kemampuan gerak dasar tidak hanya

dipengaruhi oleh perkembangan dan pertumbuhan saja, tetapi dipengaruhi faktor lainnya seperti latihan.⁴¹

Dalam hal ini Sukintaka berpendapat, “Berkembangnya kemampuan gerak dasar sangat ditentukan oleh dua faktor, yakni pertumbuhan dan perkembangan. Dari kedua faktor penentu ini masih harus didukung dengan latihan sesuai dengan kematangan anak, dan gizi yang baik”.⁴² Latihan dan gizi merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan motorik seseorang. Latihan yang dilakukan secara teratur akan bermanfaat terhadap kemampuan motorik anak.

Dalam pembagian kemampuan motorik, Sujiono menyatakan bahwa secara umum ada dua macam gerakan motorik, gerakan motorik kasar dan gerakan motorik halus, yang dapat diuraikan sebagai berikut⁴³:

- a. Gerakan motorik kasar terbentuk saat anak mulai memiliki koordinasi dan keseimbangan hampir seperti orang dewasa. Gerakan motorik kasar adalah kemampuan yang membutuhkan koordinasi sebagian besar bagian tubuh anak. Gerakan motorik melibatkan aktivitas otot tangan, kaki, dan seluruh tubuh anak, gerakan ini mengandalkan kematangan dalam koordinasi.
- b. Gerakan motorik halus adalah bila gerakan hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti

⁴¹ Sugiyanto, *Perkembangan dan Belajar Motorik*. Jakarta: Depdikbud. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Peningkatan Mutu Guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Setara D-II, 1998

⁴² Sukintaka, *Teori Pendidikan Jasmani Filosofi, Pembelajaran dan Masa Depan*. Bandung: Yayasan Nuansa Cendekia, 2004

⁴³ Sujiono, Bambang, *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2008

keterampilan menggunakan jari jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat. Oleh karena itu gerakan ini tidak terlalu membutuhkan tenaga, namun gerakan ini membutuhkan koordinasi mata dan tangan yang cepat.

Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut dapat di pahami bahwa keterampilan motorik adalah sebuah kemampuan untuk menggerakkan anggota tubuh, seperti kepala, bibir, lidah, tangan, kaki, dan jemari. Gerakan-gerakan tersebut belum terlalu terlihat ketika bayi baru lahir, namun secara perlahan akan mulai terbentuk seiring tumbuh kembangnya.

5. Efektivitas Musik Angklung Dalam Kecerdasan Musik Anak Usia Dini

Teori Kassner menyatakan bahwa perkembangan anak dalam seni musik meliputi:

- a. Usia 1 sampai 2 tahun perkembangan anak dalam musik menunjukkan perilaku yaitu menirukan bentuk potongan melodi lagu namun belum mencirikan tinggi-rendah nadanya.
- b. Dalam usia 3 tahun anak dapat menemukan secara spontan lagu beserta karakter tinggi rendah nadanya serta mengulang ritme dan melodi sebuah lagu, menghasilkan sajak dan nyanyian.
- c. Usia 4 tahun menemukan perbedaan antara berbicara dan menyanyi.⁴⁴

Hal ini berkaitan dengan kecerdasan jamak, dimana terdapat 10 ciri pada anak usia dini tentang kecerdasan musikal-ryhtmic⁴⁵, yaitu: 1)

⁴⁴ Kassner, dkk, *Music in Childhood from Preschool through The Elementary Grades*, 2006, 69

Senang memainkan alat musik, 2) Senantiasa ingat irama suatu melodi, 3) Berprestasi baik dalam seni musik di sekolah, 4) Senang belajar bila ada iringan musik, 5) Mengoleksi lagu-lagu di buku, CD, dan kaset, 6). Senang menyanyi untuk diri sendiri maupun orang lain, 7) Mudah mengikuti irama lagu/ musik, 8) Memiliki suara yang bagus untuk bernyanyi, 9) Peka terhadap suara-suara di lingkungan sekitar, dan 10). Memberikan reaksi yang kuat terhadap berbagai jenis musik.

Memberikan reaksi yang kuat terhadap berbagai jenis musik. Dari kutipan ini seringkali pula lingkungan pembelajaran anak juga kurang memahami atau bahkan kurang menerapkan indikator dalam perkembangan kecerdasan musikal ritmik untuk mengamati perkembangan anak dalam bidang musik itu sendiri. Oleh karena itu hal ini sekaligus akan digunakan sebagai indikator dalam angket terbuka yang akan digunakan untuk observasi.

Ekspresi dalam musik adalah suatu ungkapan pikiran dan perasaan yang mencakup tempo, dinamika dan warna nada dari unsur-unsur pokok musik yang diwujudkan oleh seniman, musik atau penyanyi yang disampaikan pada pendengarnya.⁴⁵ Pendapat Jamalus dengan kata lain unsur ekspresi merupakan unsur perasaan yang terkandung di dalam kalimat bahasa maupun kalimat musik yang melalui kalimat musik inilah pencipta lagu atau penyanyi mengungkapkan rasa yang dikandung dalam

⁴⁵ Jamaris, Martini., *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak*. (Jakarta, Gramedia, 2006), 145.

⁴⁶ Jamalus., *Panduan Pengajaran buku Pengajaran music melalui pengalaman musik* (Jakarta., Proyek pengembangan Lembaga Pendidikan, 1988), 38.

suatu lagu. Ekspresi juga dapat diartikan sebagai penjiwaan, dimana melalui sikap seluruh pribadi, seorang seniman, penyanyi atau pemain musik membuat suatu lagu menjadi “kelihatan”. Sikap badan, sikap tangan, serta ungkapan wajah seorang atau beberapa penampil dalam sebuah penyajian musik melengkapinya secara visual apa yang mereka sampaikan dengan suara.

Selain itu terdapat tiga faktor yang mempengaruhi penampilan sebuah pementasan musik yaitu⁴⁷:

- a. Dinamika Membawakan sebuah karya musik dengan keras dan lembut, memperkeras dan memperlembut, merupakan bagian penjiwaan di samping perhatian terhadap 28 tempo dan gaya lagu. Semakin baik seorang atau sekelompok orang penyaji musik mempersiapkan diri dan mempunyai suatu bayangan mengenai bunyi musik yang akan disajikan, maka akan semakin mudah untuk berhasil menciptakan dinamika.
- b. Tempo Memilih tempo yang tepat termasuk dalam penjiwaan. Perubahan tempo seperti mempercepat (*accelerando*) dan memperlambat (*ritardando*) merupakan teknik dalam pengeluaran wujud ekspresi atau penjiwaan dalam pementasan musik. Pengelompokan tempo dalam musik terdiri dari tempo lambat, tempo sedang, dan tempo cepat. Tempo lambat dalam metronum menunjukkan angka 40 – 69. Beberapa istilah tanda tempo lambat yaitu *grave*, *larghinssimo*, *largo*, *lento*, *adagio*, *largetto*, *adagietto*. Tempo sedang dalam metronum menunjukkan angka 70 – 100. Beberapa istilah tanda tempo sedang yaitu *andante*, *andantino*, *maestoso*, *moderato*. Tempo cepat dalam metronum menunjukkan angka 108 – 208. Beberapa istilah tanda tempo cepat yaitu *allegretto*, *animato*, *marcia*, *allegro*, *assai*, *vivace*, *presto*, *prestissimo*.
- c. Gaya Dalam pementasan musik, gaya penyaji musik adalah hal yang paling mudah ditangkap audien, karena melalui pementasan dapat dengan jelas dilihat gaya yang diungkapkan penyaji musik dalam membawakan sajian musik.

⁴⁷ Prier Sj, Karl-Edmund. *Ilmu Bentuk Musik*. (Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi. 2002), 52-

Karl-Edmund berpendapat bahwa setiap gerakan badan dan sikap dari penyaji pertunjukan musik baik itu solo maupun grup, harus mengabdikan kepada ekspresi musik. Hal yang dilakukan supaya musik dapat diekspresikan 30 dalam tubuh, maka syaratnya adalah tubuh harus bersikap relaks dan tenang, agar penampilannya tidak kaku, sehingga penampilan dari penyaji pertunjukan musik akan nampak hidup dan tidak membosankan serta dapat dinikmati dengan sempurna.

Mengekspresikan sebuah karya musik, kita harus dapat menjiwai dan meresapi isi dari karya musik tersebut. Kesimpulan dari bentuk ekspresi musikal adalah ungkapan pikiran dan perasaan seseorang melalui sikap seluruh pribadi seorang seniman, penyanyi atau pemain musik sehingga membuat suatu lagu menjadi “kelihatan”. Sikap badan, sikap tangan, serta ungkapan wajah seseorang atau beberapa penampil dalam sebuah penyajian musik akan melengkapi secara visual apa yang mereka sampaikan dalam formasi nada-nada baik dari tempo, dinamik, dan warna nada dari unsur-unsur pokok musik. Indikator perkembangan kecerdasan musik anak usia dini disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel. 1.1
Indikator Perkembangan Kecerdasan Musik Anak Usia Dini

	Indikator
Perkembangan Musik Anak	1. Anak mampu mengikuti tempo kecepatan ketukan dalam lagu yang dimainkan melalui alat musik 2. Anak dapat menyelaraskan aksent yakni tekanan atau penekanan atas sebuah nada untuk membuatnya berbunyi lebih keras.

<p>Perkembangan Musik Anak</p>	<ol style="list-style-type: none"> 3. Anak dapat memainkan pola ritme yang dibunyikan atau didengar berulang-ulang dan berlangsung secara teratur sepanjang lagu sehingga membentuk satuan irama dengan nama tertentu 4. Anak sangat senang menyanyi berkelompok serta telah dapat memasang dan menyelaraskan bunyi, volume bunyi, pitch dan durasi 5. Anak mampu menyelaraskan gerakan dari satu nada ke nada yang terdekat dari tangga nada yang digunakan 6. Gerakan yang dilakukan anak saat bermain musik telah on time sesuai dengan ketukan 7. Pada Kasus Eurhythmics anak dapat menangkap unsur-unsur dari musik yang terdengar dalam gerakannya 8. Anak ekspresif dalam Eurhythmics dalam gerakannya
---------------------------------------	---

Sumber: Profil Kecerdasan Musik Anak Usia Dini Oleh Amir Syamsudin, Cipto Budy Handoyo, Rina Wulandari, Arumi Safitri Fatimaningrum, Sundari.⁴⁸

⁴⁸ Profil Kecerdasan Musik Anak Usia Dini Oleh Amir Syamsudin, Cipto Budy Handoyo, Rina Wulandari, Arumi Safitri Fatimaningrum, SundariolehKassner, dkk (2006), Music in Childhood from presschool through The Elementary Grade

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Konsep penelitian ini terbilang adalah Kualitatif Deskriptif dengan menggunakan prosedur model Erickson. Metode penelitian Kualitatif Deskriptif kualitatif merupakan saat tertentu metode ini digunakan untuk menemukan pengetahuan terhadap suatu subyek dari penelitian. Penelitian ini dengan keadaan apa adanya penelitian ini dilakukan dengan mendeskripsikan semua gejala yang ada di lapangan.

Jenis penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian menggunakan suatu cara dengan memanfaatkan data yang bersifat kualitatif dan diberikan suatu penjabaran secara deskripsi.¹

Lokasi penelitian ini adalah TK Kartika II.29 Metro Pusat yang terletak di Kecamatan Metro Pusat tepatnya asrama kodim 0411/LT dengan fokus penelitian memajukan seni musik jiwa seorang anak-anak terhadap kegiatan bermain angklung.

Penelitian ini sangat memerlukan metode penelitian metode deskriptif. Menurut Travers penelitian deskriptif yaitu metode yang menggambarkan suatu hal bisa dikatakan suatu riset hal ini dibandingkan dengan berbagai gejala dan penyebab yang terjadi.²

¹ Mukhtar, M.Pd, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, (Jakarta, Referensi GP Press Group 2013), 11

² Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta : Rajawali, 2013), 22

B. Sumber Data

Subjek yang diperoleh merupakan suatu sumber data, sedangkan suatu data adalah pencatatan dari penelitian baik itu angka ataupun bukti yang nyata. Pernyataan yang jelas dan realitas yang absolut lebih disarankan, selebihnya seperti dokumen yang merupakan data tambahan.³

Terkait dengan hal ini ada dua sumber data yang didapatkan dalam penelitian ini:

1. Sumber Data Primer

Sumber pertama bisa diartikan itu adalah sumber data primer. Atau bisa dimaknai adalah data yang yang didapatkan secara langsung dari aslinya ataupun bisa dengan lewat perantara itu yang dinamakan sumber data primer.⁴

Wawancara kepada informan merupakan solusi untuk mendapatkan data primer. Terkait data primer dalam penelitian ini adalah direalisasikannya wawancara kepada kepala sekolah dan guru kelas.

2. Sumber Data Sekunder

Data yang sudah berbentuk dokumen dan sudah jadi bahkan bisa dikatakan sudah di olah oleh beberapa pihak, seperti halnya publikasi ini yang dimaksud adalah sumber data yang bersifat sekunder.⁵

Penggunaan buku, beberapa jurnal yang ada korelasi relevansinya terkait problem yang ada di lapangan dan dikaji dalam proses pemantauan ini adalah buku tentang Lwin, dkk. yang substansinya memberikan suatu

³ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta, Rineka Cipta 2006.

⁴ Jonathan Sarwono, *Metode Riset Skripsi: Pendekatan Kuantitatif (Menggunakan Prosedur SPSS)*, (Jakarta: Gramedia, 2012), 37

⁵ *Ibid*, 32

pernyataan bahwa dari sudut neurologis bahwa musik suatu hal yang sangat penting untuk di kembangkan. Bisa diibaratkan bahwa ketika dalam kandungan, janin tersebut sering amndapatkan suatu musik dari para orangtuanya, karena musik inilah termasuk acuan besar untuk mensublimasi kecerdasan seseorang.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data yang di perlukan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁶

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Jadi, maksud metode observasi yaitu suatu upaya penelitian untuk merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi. Metode observasi ada dua macam, yaitu observasi terstruktur dan observasi tidak terstruktur. Penelitian ini hanya menggunakan observasi terstruktur, yaitu observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya.

Sebelum peneliti melakukan penelitian ini, terlebih dahulu peneliti menentukan indikator observasi. Adapun indikator observasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2018), 193

Tabel 1.2
Indikator Observasi dalam Penelitian

Variabel	Aspek	Indikator
Alat Musik Angklung	Manfaat Bermain Musik Angklung	1. Melatih motorik anak 2. Melatih sosial emosional 3. Kerjasama 4. Disiplin 5. Kekompakan, 6. Konsentrasi 7. Koordinasi.

2. Metode *Interview* (Wawancara)

Metode *Interview* pengajuan pertama pada salah satu narasumber ataupun responden secara langsung yakni wawancara. Wawancara yaitu percakapan yang dilakukan beberapa orang minimal dua orang, antara pewawancara dengan narasumber yang mengetahui dan memberikan data terkait penelitian.⁷

Wawancara berlangsung dalam bentuk tanya adanya jawaban dan secara langsung atau tatap muka. Kemudian semi terstruktur adalah interview yang peneliti gunakan, dengan pelaksanaan wawancara ini pendapat dan ide-idenya itu didapatkan dari pihak yang diwawancarai.

Adapun indikator wawancara dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.3
Indikator Wawancara dalam Penelitian

Variabel	Aspek	Indikator
Perkembangan Seni	Aspek Perkembangan Musik pada Anak	1. Berpikir kritis 2. Rasa keingintahuan sangat tinggi 3. Mampu mengekspresikan diri di muka umum 4. Mampu mengemukakan ide dan pendapat

⁷Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 186.

Variabel	Aspek	Indikator
Aspek Perkembangan Musik pada Anak	Aspek Perkembangan Musik pada Anak	5. Berani tampil beda dan berani mengambil resiko 6. Mampu menerima pendapat orang lain 7. Menghargai diri sendiri dan orang lain.

Terkait dengan responden yang akan diwawancarai adalah Ibu Siti Anisah, Ibu Yuli Nurhayati, selaku wali kelas TK Kartika II.29 Metro dan Ibu Susri Indariyani selaku orang tua wali murid.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi menurut Arikunto terkait dengan data variable hal ini perlu dicantumkan berupa catatan, agenda, prastati, dan rapat notulen.⁸

Menurut Irwan, metode ini adalah metode teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subjek penelitian. Jadi, yang pencatatan data yang ada di buku, catatan arsip, dan lainnya maka dari ini bisa disebut sebagai metode dokumentasi.⁹

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Pemeriksaan data ini menggunakan triangulasi data, adalah memanfaatkan suatu yang yang sebenarnya ini di luar penelitian untuk pembandingan data yang telah ada. Terkait penelitian ini sangat perlu di perhatikan jika tidak ada kelayakan serta pengakuan yang jelas. Oleh karena

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 231

⁹ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta : Rajawali, 2013), 22

itu dengan menguatkan suatu data pendapat Gub terkait dengan hal ini adalah, kepastian, kredibilitas, keteralian, ketergantungan.¹⁰

E. Teknik Analisa Data

Analisa Proses untuk pencatatan lapangan, cara mengorganisasikan kepada suatu kategori yang memberikan pernyataan kepada suatu unit-unit tertentu dengan memilih sesuatu yang sangat penting untuk dipahami dan membuat suatu kesimpulan yang absolut untuk peneliti.¹¹

Metode kualitatif yang digunakan dalam menganalisa data. Dikarenakan data yang diambil berupa uraian, bahkan keterangan-keterangan yang bisa diperoleh ketika berlangsungnya suatu wawancara, selanjutnya dengan menggunakan metode berfikir induktif dalam pengambilan suatu kesimpulan.

Terdapat tiga langkah dalam menganalisa data yaitu: reduksi data, penyajian data, verifikasi atau penarikan kesimpulan.

8. Reduksi data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.¹² Peneliti mereduksi data-data yang telah didapat dari hasil

¹⁰ Lexy J. Moleong. *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 324

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 2

¹² Sugiyono, *Op. Cit*, 338.

observasi dan wawancara dan dirangkum satu per satu agar memudahkan peneliti dalam memfokuskan data. Data yang tidak terkait dengan permasalahan tidak disajikan dalam bentuk laporan.

9. Penyajian data (*display data*)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data (*Display Data*). Data-data yang berupa tulisan tersebut disusun kembali secara baik dan akurat untuk dapat memperoleh kesimpulan yang valid sehingga lebih memudahkan peneliti dalam memahami. Penyajian data dalam penelitian kualitatif berbentuk uraian yang singkat dan jelas.

10. Menarik kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari aktivitas data. Aktivitas ini dimaksudkan untuk memberikan makna terhadap hasil analisis, menjelaskan pola urutan dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi yang diuraikan. Disamping itu, kendati data telah disajikan bukan berarti proses analisis data sudah final.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Profil TK Kartika II.29 Metro Pusat

1. Sejarah TK Kartika II.29 Metro Pusat

TK Kartika II.29 Metro didirikan pada tahun 1970. TK Kartika II.29 Metro berada dibawah naungan yayasan Kartika Jaya koordinator penghubung cabang XXXI DIM 0411 perwakilan II daerah II sriwijaya. TK Kartika II.29 Metro di ketuai oleh ibu Dandim 0411/KM, kepengurusan TK Kartika II.29 Metro adalah ibu – ibu persit kartika jaya (persatuan istri prajurit). TK Kartika II.29 Metro telah memiliki izin operasional dari dinas Dikbudpora Kota Metro Nomor : 050/KPTS/D.3/2012 revisi surat keputusan kepala dinas Dikbudpora Kota Metro Nomor : 420/1819/03/D.3/2006 Tanggal 11 Maret 2007 dan telah lulus akreditasi dari BAN S/M tahun 2012 dengan Nomor sertifikat DK. 012550.

TK Kartika II.29 Metro berlamatkan di Jl. Imam Bonjol 22 Hadimulyo Barat Kecamatan Metro Pusat tepatnya di lingkungan Asrama kodim 0411/KM.¹

¹ Dokumentasi TK Kartika II.29 Metro Pusat pada 09 Maret 2022 pukul 09.00 WIB.

2. Visi dan Misi TK Kartika II.29 Metro Pusat

Adapun Visi, Misi dan Tujuan dari TK Kartika II.29 Metro yaitu:²

a. Visi :

Menciptakan Tk Kartika II.29 Metro yang disiplin, terampil, cerdas berdasarkan keimanan dan ketaqwaan.

b. Misi :

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang menanamkan kedisiplinan anak.
- 2) Menumbuhkan keterampilan kepada setiap warga sekolah.
- 3) Mendorong dan membantu anak dalam menumbuh kembangkan kecerdasan berdasarkan keimanan dan ketaqwaan.

c. Tujuan :

- 1) Menanamkan kedisiplinan kepada warga sekolah sejak dini.
- 2) Mengembangkan keterampilan dan kecerdasan anak melalui kegiatan pembelajaran yang menyenangkan.
- 3) Memfasilitasi sarana dan prasarana dalam rangka mengembangkan keterampilan dan kecerdasan anak.
- 4) Menjadikan anak yang mampu berfikir, berkomunikasi, bertindak produktif dan kreatif melalui bahasa musik, karya dan gerak sederhana.
- 5) Menjadikan anak beragam sejak dini.

² Dokumentasi TK Kartika II.29 Metro Pusat pada 09 Maret 2022 pukul 09.05 WIB..

- 6) Menciptakan iklim belajar yang kondusif bagi penyelenggara pendidikan, perawatan, pengasuhan, dan perlindungan anak.

3. Data Guru TK Kartika II.29 Metro Pusat

Adapun jumlah guru yang terdapat di TK Kartika II.29 Metro yaitu berjumlah 7 guru. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut :³

Tabel 1.4
Data Guru TK Kartika II.29 Metro

No.	Nama	Pendidikan	Status	Gol.	Jabatan
1.	Sri Mulyati, S.Pd.AUD	S1 PGPAUD	PNS	IV/b	Kepala TK
2.	Sri Mulyani, S.Pd	S1 PGPAUD	Honor	-	Guru Kelompok
3.	Purnovawati, S.Pd.AUD	S1 PGPAUD	Honor	-	Guru Kelompok
4.	Siti Anisah, S.Pd.AUD	S1 PGPAUD	Honor	-	Guru Kelompok
5.	Yuli Nurhayati, S.Pd	S1 PGPAUD	Honor	-	Guru Kelompok
6.	Yulia Ningsih, S.Pd	S1 PGPAUD	Honor	-	Guru Kelompok
7.	Tiwi Putri Arisandi	S1 PGPAUD (dalam proses)	Honor	-	Guru Kelompok
8.	David Jauhari	SMA	Honor	-	Penjaga Sekolah

4. Data Siswa TK Kartika II.29 Metro Pusat

Siswa yang terdapat di TK Kartika II.29 Metro terdapat tiga lokal kelas yang terdiri dari kelas A sampai kelas B dengan rincian sebagai berikut:⁴

Tabel 1.5
Data Peserta Didik TK Kartika II.29 Metro

No	Tahun	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa
1.	2018	3	48 siswa
2.	2019	3	50 siswa
3.	2020	3	46 siswa
4.	2021	3	47 siswa
5.	2022	3	48 siswa

³ Dokumentasi TK Kartika II.29 Metro Pusat pada 09 Maret 2022 pukul 09.10 WIB..

⁴ Dokumentasi TK Kartika II.29 Metro Pusat pada 09 Maret 2022 pukul 09.10 WIB..

Berdasarkan dari tabel di atas bahwa terdapat beberapa jumlah perbedaan data siswa di TK Kartika II.29 Metro pada tahun 2018 terdapat 48 siswa, di tahun 2019 terdapat 50 siswa, di tahun 2020 terdapat 46 siswa, di tahun 2021 terdapat 47 siswa dan di tahun 2022 terdapat 48 siswa.⁵

5. Sarana dan Prasarana TK Kartika II.29 Metro Pusat

Dalam melaksanakan suatu proses pembelajaran di TK Kartika II.29 Metro perlu adanya sarana prasarana untuk menunjang terlaksananya proses pembelajaran. Adapun fasilitas yang ada di TK Kartika II.29 Metro yaitu:⁶

Tabel 1.6
Sarana dan Prasarana di TK Kartika II.29 Metro

No.	Jenis	Jumlah	Keterangan Keadaan
1.	Meja siswa	20	Layak
2.	Kursi siswa	70	Layak
3.	Meja guru	6	Layak
4.	Kursi guru	6	Layak
5.	Wastafel	4	Layak
6.	WC	3	Layak
7.	Papan tulis	3	Layak
8.	Ayunan	2	Layak
9.	Perosotan	3	Layak
10.	Bola dunia	1	Layak
11.	Jungkat jungkit	2	Layak
12.	Tangga majemuk	1	Layak
13.	Papan titian	1	Layak

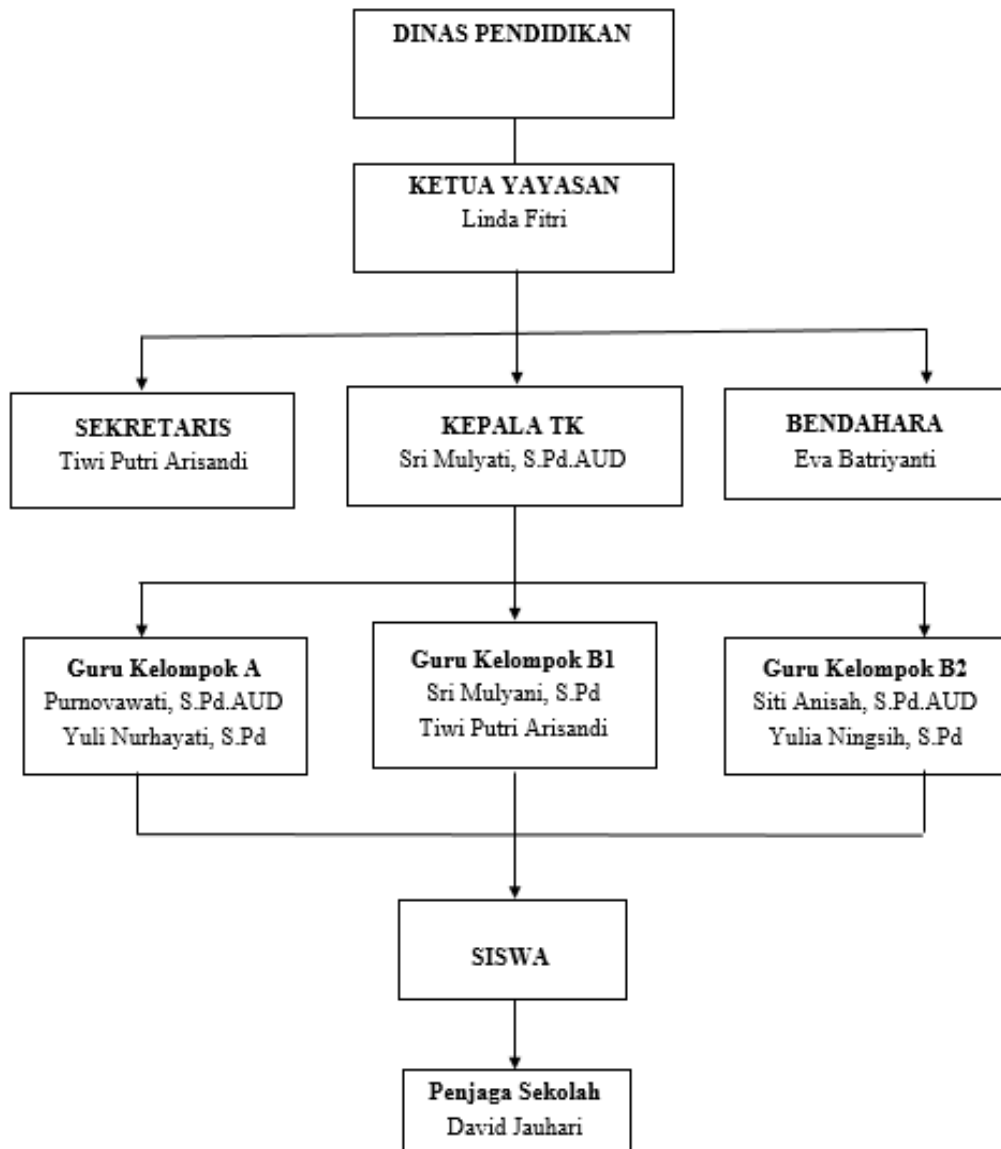
⁵ Dapodik TK Kartika II.29 Metro Pusat pada 10 Maret 2022 pukul 07.30 WIB.

⁶ Dokumentasi TK Kartika II.29 Metro Pusat pada 10 Maret 2022 pukul 08.00 WIB..

6. Struktur Organisasi TK Kartika II.29 Metro Pusat

Adapun struktur organisasi pada TK Kartika II.29 Metro sebagai berikut :⁷

Gambar 1.1
Struktur Organisasi TK Kartika II.29 Metro

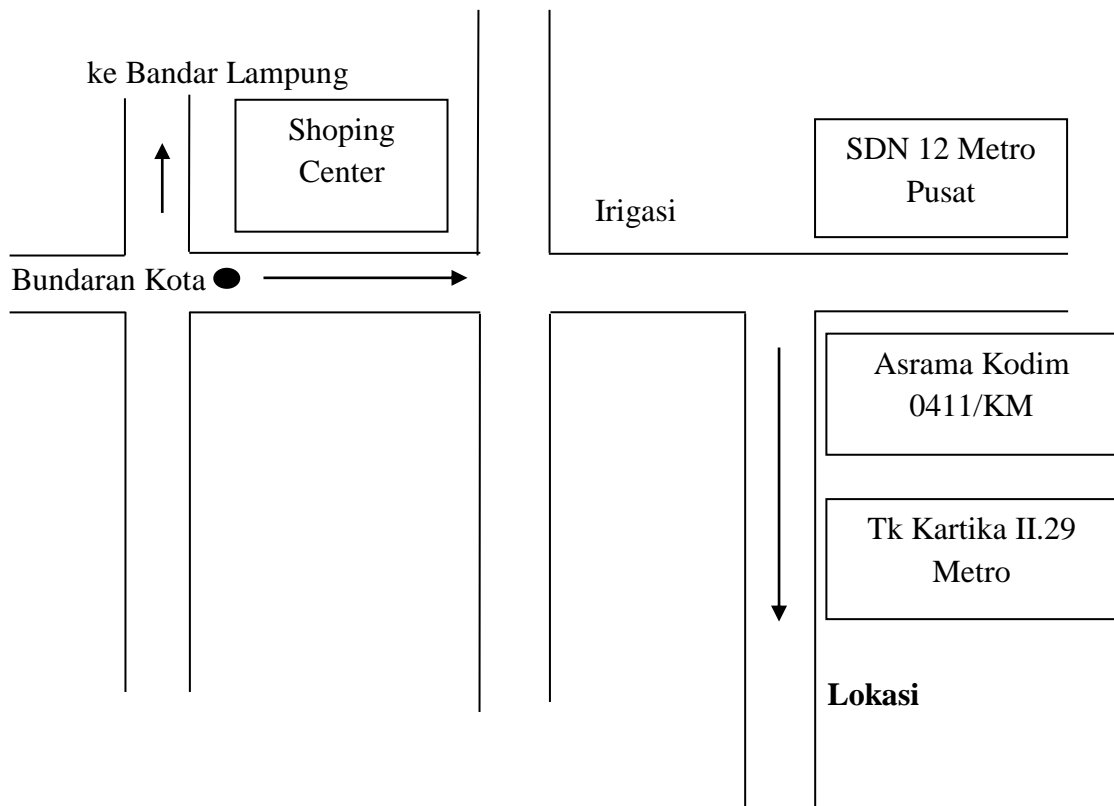


⁷ Dokumentasi TK Kartika II.29 Metro Pusat pada 10 Maret 2022 pukul 09.00 WIB..

7. Denah Lokasi TK Kartika II.29 Metro Pusat

TK Kartika II.29 Metro Pusat terletak di 22 Jl. Imam Bonjol Hadimulyo Barat Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro. Adapun denah lokasi TK Kartika II.29 Metro sebagai berikut :⁸

Gambar 1.2
Denah Lokasi TK Kartika II.29 Metro



⁸ Dokumentasi TK Kartika II.29 Metro Pusat pada 11 Maret 2022 pukul 09.00 WIB..

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penggunaan alat musik angklung dalam upaya guru meningkatkan aspek perkembangan seni pada TK Kartika II.29 Metro. Para guru beranggapan dengan menggunakan alat musik angklung dapat membantu meningkatkan perkembangan aspek seni anak, selain itu alat musik angklung dapat digunakan dengan jangka waktu yang cukup lama yaitu sekitar 3-4 tahun. Upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan perkembangan seni siswa dalam menggunakan alat musik angklung terbilang cukup lama, mengingat pengajaran dilakukan hanya seminggu sekali yaitu pada hari jumat saja.

Hasil wawancara dan observasi yang telah peneliti lakukan pada alat musik angklung di TK Kartika II.29 Metro dalam hal ini alat musik angklung dapat digunakan sebagai tempat untuk mengembangkan seni anak. Hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada Ibu Siti Anisah, selaku guru wali kelas menjelaskan bahwa :

“Dalam proses kegiatannya bermain alat musik angklung dilakukan pada hari jumat sesudah anak-anak melakukan senam bersama. Tujuan dari bermain alat musik angklung di TK II.29 Metro adalah untuk menyalurkan hobi dan mengembangkan bakat maupun minat siswa serta dapat menyeimbangkan otak kanan dan otak kiri. Dalam hal ini penggunaan alat musik angklung sangat berpengaruh bagi siswa. (G.W.O.15-03-2022).”⁹

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan mengenai alat musik angklung memiliki tujuan untuk meningkatkan aspek perkembangan seni pada anak dan dapat mengembangkan bakat, minat anak.

⁹ Wawancara kepada Ibu Siti Anisah, Selaku Guru Wali Kelas TK Kartika II.29 Metro Pusat pada 15 Maret 2022 pukul 09.00 WIB.

Penggunaan alat musik angklung sebagai media pengembangan seni musik dalam implementasinya dilakukan beberapa upaya, adapun upaya yang dilakukan oleh guru TK Kartika II.29 Metro dalam implementasinya berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Yuli Nurhayati, sebagai berikut :

“Setelah semua siswa mencoba mempraktikkan nyanyian yang diajarkan kemudian siswa secara bersama-sama mempraktikkannya secara luwes, dan guru akan mengajarkan ritme, melodi, nada selanjutnya, begitu seterusnya, nyanyian ini diterapkan untuk dimainkan dengan alat musik yang sudah disediakan oleh guru yaitu alat musik angklung, tinggal anak memposisikan tempat dan alat untuk dimainkan beserta bernyanyi bersama sesuai urutan yang sudah dibagi oleh guru untuk memainkan alat musik. Latihan ini dipelajari agar siswa mampu mengasah motorik nya sesuai dengan keseimbangan, konsentrasi, dan kedisiplinan yang dimilikinya. Dengan melakukan itu semua akan terlihat bagus dan baik. Jadi menurut saya menggunakan alat musik angklung ini memang sangat berpengaruh untuk aspek perkembangan seni anak. (G.W.14-03-2022).”¹⁰

Respon para siswa saat mengikuti pembelajaran memainkan alat musik angklung sangat antusias. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi yang telah peneliti lakukan terkait proses kegiatan seni musik di TK Kartika II.29 Metro sebagai berikut :¹¹

1. Tahap Pertama

Tahap awal anak diberi satu persatu alat musik mengambilnya dari ruangan penyimpanan alat musik ke tempat latihan, kegiatan ini dengan mengecek persiapan dalam memainkan alat musik yang akan dipelajari, kemudian anak-anak diharuskan untuk berbaris sesuai dengan alat musik

¹⁰ Wawancara kepada Ibu Yuli Nurhayati, Selaku Guru Wali Kelas TK Kartika II.29 Metro Pusat pada 14 Maret 2022 pukul 10.00.

¹¹ Observasi Pembelajaran Alat Musik Angklung di TK Kartika II.29 Metro pada 11 Maret 2022 pukul 09.00 WIB.

kesamaannya, kalau alat musik angklung berbaris sesuai not atau bunyi nadanya, sesuai dengan kesamaan alat yang dibawa atau bunyinya.

2. Tahap Kedua

Pada tahap ini guru menuliskan not atau lagu dipapan tulis supaya pengenalan dan anak bisa memahami karna masih tahap awal, semua anak lalu serempak menirukan yang diperintahkan guru untuk membaca not dan lagu dulu secara bersama-sama yang sudah dibagi kelompok untuk memainkan alat musik maupun bernyanyi. Peniruan dan mengulangi teori yang diberikan guru kepada anak-anak supaya tahap materi ini untuk menguatkan ingatan.

3. Tahap Ketiga

Guru memberikan materi pada setiap alat musik dan nanti ditirukan dan diulang-ulang oleh anak yang memainkan alat musik.

4. Tahap Keempat

Tahap akhir ini guru mengumpulkan semua anak untuk melakukan latihan gabungan, tahap ini untuk menyatukan lagu dan not alat musik yang sudah dipelajari oleh anak-anak dan guru membenarkan nada atau lagu yang salah disetiap anak dalam memainkan alat musik. Apabila masih terdengar belum kompak atau belum baik guru biasanya memberikan hentian memainkan alat musik, dan memilih mengulanginya sampai baik dan benar.

Dalam mempertahankan alat musik angklung agar tetap diminat oleh siswa TK Kartika II.29 Metro berdasarkan hasil wawancara kepada Ibu Siti Anisah yang menjelaskan bahwa :

“Agar siswa tetap berminat memainkan alat musik angklung disini dilakukan upaya agar untuk selalu menciptakan suasana yang menyenangkan, agar anak tidak bosan. Ada faktor yang biasa mendominasi dalam meningkatkan murid menggunakan alat musik angklung, siswa biasanya cenderung sering bosan jadi biasanya permainan alat musik angklung dimainkan diluar ruangan. (G.W.15-03-2022).”¹²

Hasil wawancara yang telah peneliti lakukan mengenai pentingnya pembelajaran dengan menggunakan alat musik angklung dirasa sangat penting hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara kepada Ibu Siti Anisah, menyatakan bahwa :

“Dalam penggunaan alat musik angklung sangat penting karena hal ini mampu meningkatkan aspek perkembangan seni anak, selain itu dengan bermain alat musik angklung dapat membantu saraf motorik, dan sensorik anak. Selain itu juga dapat membantu menyeimbangkan otak kiri dan otak kanan. (G.W. 15-03-2022).”¹³

Pentingnya penggunaan alat musik angklung dalam meningkatkan perkembangan anak menurut hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada wali murid siswa bahwa para wali murid menyatakan dengan adanya pembelajaran alat musik angklung ini mampu meningkatkan aspek perkembangan seni anak, dalam hal ini terdapat perbedaan yang signifikan dari sikap dan karakteristik anak. Anak lebih mudah memperhatikan apa

¹² Wawancara kepada Ibu Siti Anisah, Selaku Guru Wali Kelas TK Kartika II.29 Metro Pusat pada 15 Maret 2022 pukul 09.00 WIB.

¹³ Wawancara kepada Ibu Siti Anisah, Selaku Guru Wali Kelas TK Kartika II.29 Metro Pusat pada 15 Maret 2022 pukul 09.00 WIB.

yang dikatakan oleh orang tuanya, dan anak cenderung mampu mengeksplorasi kemampuannya.

Dalam melihat perubahan perkembangan sikap siswa setiap anak membutuhkan waktu yang berbeda-beda. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan bahwa terdapat perubahan sikap bagi siswa dan ada juga yang tidak berubah. Mengenai metode yang digunakan menurut para wali murid sudah cukup bagus, karena dalam pembelajaran alat musik angklung dapat menjadikan anak lebih memperhatikan bunyi-bunyi yang didengar, selain itu para siswa juga dapat lebih memperhatikan perkataan dan ucapan yang diperintahkan oleh orangtua.

Sebagai orang tua dalam membantu perkembangan anak tentunya dilakukan beberapa upaya. Ibu Susri Indariyanti yang merupakan salah satu wali murid siswa menyatakan :

“Dalam merubah perkembangan anak disini saya selalu memberikan arahan kepada anak saya, saya juga selalu menanyakan apa yang dilakukan disekolah, apa yang dipelajari, dan menanyakan kesulitan apa yang dihadapi, selain itu saya juga memberikan nasehat dan pengertian kepada anak saya. (G.W. 18-03-2022).”¹⁴

Pembelajaran dengan menggunakan alat musik angklung yang dilakukan oleh TK Kartika II.29 Metro dalam kegiatannya tentu menemukan berbagai kendala. Hasil wawancara dan observasi yang telah peneliti lakukan terkait kendala yang terjadi dalam pembelajaran alat musik angklung yaitu berupa masalah penghafalan not/lagu karena secara

¹⁴ Wawancara kepada Ibu Susri Indariyanti selaku Wali Murid Siswa TK Kartika II.29 Metro Pusat pada 18 Maret 2022 pukul 09.30.

fasilitas sudah sangat lebih dari cukup yang sudah diberikan oleh sekolah perlu adanya penambahan-penambahan fasilitas tetapi tidak begitu banyak.

C. Pembahasan

1. Kegiatan Bermain Alat Musik Angklung Dapat Meningkatkan Aspek Perkembangan Seni Anak Di TK Kartika II.29 Metro

Kegiatan untuk meningkatkan kemampuan dasar adalah kegiatan yang dipersiapkan oleh guru TK Kartika II.29 Metro Pusat untuk mencapai kemampuan-kemampuan tertentu sesuai dengan tahap perkembangan anak, serta kegiatan bermain alat musik angklung dapat meningkatkan aspek perkembangan seni pada anak. Kegiatan di TK Kartika II.29 Metro Pusat juga merupakan salah satu media untuk mengembangkan bakat serta minat disamping mempunyai peranan utama dalam segi pengembangan kepribadian anak. Kegiatan yang dilakukan dalam bermain alat-alat musik di TK Kartika II.29 Metro Pusat adalah kegiatan bermain alat musik angklung. Perkembangan seni tersebut meliputi :

a. Daya Cipta

Pengembangan daya cipta adalah kegiatan yang bertujuan untuk membuat anak kreatif yaitu lancar, fleksibel, dan orisinal dalam berolah tubuh sebagai latihan motorik halus dan motorik kasar, dan anak bisa berimajinasi menciptakan sesuatu yang diinginkannya. Oleh karena itu, pengembangan daya cipta di TK Kartika II.29 Metro Pusat ini dilakukan bersama-sama dalam pengembangan kemampuan dasar lainnya yaitu jasmani dan rohani. Dalam mengembangkan kemampuan

daya cipta yang dimiliki anak, musik sangat berperan untuk dapat mengembangkan aspek tersebut, khususnya dalam bentuk nyanyian dan bermain alat musik angkung.

b. Jasmani dan Rohani

Pengembangan jasmani dan rohani bertujuan untuk mengembangkan ketrampilan motorik kasar dan motorik halus dalam berolah tubuh untuk pertumbuhan dan perkembangannya. Kegiatan yang dilakukannya antara lain:

- 1) Berjalan lurus, berjingkat, angkat tumit, menyamping, dengan rintangan membawa cangkir berisi air, berjalan diatas papan titian, dan lain-lain
- 2) Menggerakkan kepala, tangan, atau kaki dengan irama musik, bergerak bebas sesuai dengan irama musik.
- 3) Menirukan gerakan binatang, tanaman dan sebagainya.
- 4) Melakukan gerakan-gerakan tari
- 5) Melakukan gerakan-gerakan shalat

Dalam kemampuan yang diharapkan dicapai oleh murid dapat dilakukan secara bertahap dan berulang sesuai dengan kemampuan anak. Kemampuan-kemampuan tersebut dapat dilihat keberhasilannya pada akhir tahun ajaran Program kegiatan belajar tersebut dicapai melalui pilihan-pilihan tema yang sesuai dengan lingkungan anak dan kegiatan-kegiatan lain yang menunjang kemampuan yang hendak dikembangkan.

Kegiatan bermain alat musik angklung dalam hal ini mampu menjadikan anak TK Kartika II.29 Metro mampu berprestasi dalam seni musik angklung, mudah mengingat irama dan melodi, mudah mengikuti irama lagu dan peka terhadap suara-suara lingkungan. Teori Kassner menyatakan bahwa perkembangan anak dalam seni musik meliputi: usia 1 sampai 2 tahun perkembangan anak dalam musik menunjukkan perilaku yaitu menirukan bentuk potongan melodi lagu namun belum mencirikan tinggi-rendah nadanya. Dalam usia 3 tahun anak dapat menemukan secara spontan lagu beserta karakter tinggi rendah nadanya serta mengulang ritme dan melodi sebuah lagu, menghasilkan sajak dan nyanyian. Usia 4 tahun menemukan perbedaan antara berbicara dan menyanyi.

2. Upaya Yang Dilakukan Untuk Meningkatkan Aspek Perkembangan Seni Anak Di TK Kartika II.29 Metro

Kegiatan bermain alat musik angklung merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan pada setiap hari jumat. Adapun tujuan bermain musik angklung di TK Kartika II.29 Metro Pusat adalah untuk memberikan variasi dalam bermain musik agar anak tidak merasa jenuh dengan kegiatan yang lainnya, selain itu dalam konteks kegiatan belajar mengajar, musik angklung merupakan suatu media pembelajaran agar anak dapat mengerti dan memahami berbagai musik daerah yang ada di Indonesia, salah satunya adalah angklung. Dan selain itu yang lebih pentingnya lagi agar anak dapat mempelajari unsur seni musik.

Berdasarkan hasil wawancara penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai alat musik angklung memiliki tujuan untuk meningkatkan aspek perkembangan seni pada anak dan dapat mengembangkan bakat, minat anak. Adapun hasil wawancara tersebut sebagai berikut :

“Setelah semua siswa mencoba mempraktikkan nyanyian yang diajarkan kemudian siswa secara bersama-sama mempraktikkannya secara luwes, dan guru akan mengajarkan ritme, melodi, nada selanjutnya, begitu seterusnya, nyanyian ini diterapkan untuk dimainkan dengan alat musik yang sudah disediakan oleh guru yaitu alat musik angklung, tinggal anak memposisikan tempat dan alat untuk dimainkan beserta bernyanyi bersama sesuai urutan yang sudah dibagi oleh guru untuk memainkan alat musik. Latihan ini dipelajari agar siswa mampu mengasah motorik nya sesuai dengan keseimbangan, konsentrasi, dan kedisiplinan yang dimilikinya. Dengan melakukan itu semua akan terlihat bagus dan baik. Jadi menurut saya menggunakan alat musik angklung ini memang sangat berpengaruh untuk aspek perkembangan seni anak. (G.W.14-03-2022).”¹⁵

Hasil penelitian diketahui bahwa guru berusaha mempertahankan alat musik angklung agar tetap diminat oleh siswa TK Kartika II.29 Metro, adapun hasil wawancara tersebut adalah :

“Agar siswa tetap berminat memainkan alat musik angklung disini dilakukan upaya agar untuk selalu menciptakan suasana yang menyenangkan, agar anak tidak bosan. Ada faktor yang biasa mendominasi dalam meningkatkan murid menggunakan alat musik angklung, siswa biasanya cenderung sering bosan jadi biasanya permainan alat musik angkulung dimainkan diluar ruangan. (G.W.15-03-2022).”¹⁶

Hasil wawancara yang telah peneliti lakukan mengenai pentingnya pembelajaran dengan menggunakan alat musik angklung dirasa sangat

¹⁵ Wawancara kepada Ibu Yuli Nurhayati, Selaku Guru Wali Kelas TK Kartika II.29 Metro Pusat pada 14 Maret 2022 pukul 10.00.

¹⁶ Wawancara kepada Ibu Siti Anisah, Selaku Guru Wali Kelas TK Kartika II.29 Metro Pusat pada 15 Maret 2022 pukul 09.00 WIB.

penting hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara kepada Ibu Siti Anisah, menyatakan bahwa :

“Dalam penggunaan alat musik angklung sangat penting karena hal ini mampu meningkatkan aspek perkembangan seni anak, selain itu dengan bermain alat musik angklung dapat membantu saraf motorik, dan sensorik anak. Selain itu juga dapat membantu menyeimbangkan otak kiri dan otak kanan. (G.W. 15-03-2022).”¹⁷

Pentingnya penggunaan alat musik angklung dalam meningkatkan perkembangan anak menurut hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada wali murid siswa bahwa para wali murid menyatakan dengan adanya pembelajaran alat musik angklung ini mampu meningkatkan aspek perkembangan seni anak, dalam hal ini terdapat perbedaan yang signifikan dari sikap dan karakteristik anak. Anak lebih mudah memperhatikan apa yang dikatakan oleh orang tuanya, dan anak cenderung mampu mengeksplorasi kemampuannya.

Dalam melihat perubahan perkembangan sikap siswa setiap anak membutuhkan waktu yang berbeda-beda. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan bahwa terdapat perubahan sikap bagi siswa dan nada juga yang tidak berubah. Mengenai metode yang digunakan menurut para wali murid sudah cukup bagus, karena dalam pembelajaran alat musik angklung dapat menjadikan anak lebih memperhatikan bunyi-bunyi yang didengar, selain itu para siswa juga dapat lebih memperhatikan perkataan dan ucapan yang diperintahkan oleh orangtua.

¹⁷ Wawancara kepada Ibu Siti Anisah, Selaku Guru Wali Kelas TK Kartika II.29 Metro Pusat pada 15 Maret 2022 pukul 09.00 WIB.

Sebagai orang tua dalam membantu perkembangan anak tentunya dilakukan beberapa upaya. Ibu Susri Indariyanti yang merupakan salah satu wali murid siswa menyatakan :

“Dalam merubah perkembangan anak disini saya selalu memberikan arahan kepada anak saya, saya juga selalu menanyakan apa yang dilakukan disekolah, apa yang dipelajari, dan menanyakan kesulitan apa yang dihadapi, selain itu saya juga memberikan nasehat dan pengertian kepada anak saya. (G.W. 18-03-2022).”¹⁸

Meningkatkan aspek perkembangan anak dengan menggunakan alat musik angklung sebagai media yang dipilih oleh TK Kartika II.29 Metro dilakukan dengan berbagai upaya, berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan dengan Ibu Siti Anisah dan Ibu Yuli Nurhayati adapun upaya yang dilakukan oleh TK Kartika II.29 Metro dalam meningkatkan perkembangan seni anak dilakukan dengan upaya sebagai berikut :¹⁹

- a. Pertama-tama anak diharuskan menghafal salah satu angka pada solmi sosasi
- b. Anak diharuskan untuk berbaris, dan satu anak masing-masing diberi satu alat musik angklung, dan tentunya dengan nada yang berbeda antara anak satu dengan anak yang lain.
- c. Anak diharuskan untuk bersuara sendiri sesuai dengan bagiannya, bila guru mengetuk atau menunjuk notasi yang dikehendaknya.
- d. Apabila anak telah lancar dan sudah hafal pada bagiannya masing-masing, selanjutnya anak dikenalkan dengan lagu yang akan

¹⁸ Wawancara kepada Ibu Susri Indariyanti selaku Wali Murid Siswa TK Kartika II.29 Metro Pusat pada 18 Maret 2022 pukul 09.30.

¹⁹ Hasil Observasi Alat Musik Angklung pada TK Kartika II.29 Metro pada 18 Maret 2022 Pukul 08.30 WIB

dianyanyikan. Guru memberi contoh cara memainkannya yaitu dengan cara digetarkan kemudian anak menirukannya

- e. Seperti halnya langkah *poin* (b), anak diperintahkan memainkan atau menggetarkan angklungnya dan guru mengetuk not angka yang dikehendakinya.
- f. Langkah selanjutnya guru memberikan sebuah contoh lagu yang sederhana dan mudah dimainkan oleh anak

Lalu tahap selanjutnya guru menyanyikan terlebih dahulu lagu anak yaitu Gundul-gundul Pacul pernada atau perfase, kemudian anak diperintahkan untuk melihat kepapan tulis untuk konsentrasi pada notasi yang sudah dituliskan dipapan tulis. Kemudian guru menunjuk notasi yang ada dipapan tulis satu persatu dan anak menggetarkan atau menggoyangkan angklung, tentunya angklung yang dimainkan sesuai dengan notasi yang ditunjuk oleh guru.

Setelah semua nada sudah dimainkan, kemudian anak diperintahkan baca sendiri-sendiri sesuai dengan notasi yang ada dipapan tulis, dan tentunya sesuai dengan notasi pada angklung yang mereka pegang. Dengan cara ini, anak-anak akan dapat membedakan mana nada yang lebih rendah dan mana nada yang lebih tinggi. Notasi lagu yang digunakan sangat bervariasi. Hal ini untuk menjadikan anak lebih bisa membandingkan nada rendah dan nada tinggi.

Kegiatan bermain angklung dari awal sampai sekarang belum pernah mengadakan atau mengikuti lomba-lomba untuk seni musik

angklung diluar lingkungan sekolah. Pementasan-pementasan yang diadakan hanya dilakukan pada saat ada acara pelepasan murid dan pergantian tahun ajaran baru saja. Selain itu juga diadakan pementasan pada saat peringatan hari-hari besar nasional. Walaupun demikian kegiatan memainkan alat musik angklung merupakan media yang tepat untuk membelajarkan seni khususnya seni musik yang berorientasikan pada unsur-unsur seni musik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai kegiatan bermain alat musik dan upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan aspek perkembangan seni bagi siswa TK Kartika II.29 Metro maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan bermain alat musik angklung dapat meningkatkan perkembangan seni bagi siswa TK Kartika II.29 Metro. Hal ini dapat dibuktikan dengan kemampuan siswa dalam hal Perkembangan daya cipta, perkembangan jasmani dan rohani.
2. Upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan perkembangan seni bagi siswa TK Kartika II.29 Metro yaitu berupa :
 - a. Pertama-tama anak diperintahkan untuk menghafal salah satu angka pada solmi sosasi.
 - b. Anak diperintahkan untuk berbaris, dan satu anak masing-masing diberi satu alat musik angklung, dan tentunya dengan nada yang berbeda antara anak satu dengan anak yang lain.
 - c. Anak kemudian diperintahkan untuk bersuara sendiri sesuai dengan bagiannya, bila guru mengetuk atau menunjuk notasi yang dikehendakinya.
 - d. Apabila anak telah lancar dan sudah hafal pada bagiannya masing-masing, selanjutnya anak dikenalkan dengan lagu yang akan

dianyanyikan. Guru memberi contoh cara memainkannya yaitu dengan cara digetarkan kemudian anak menirukannya.

- e. Langkah selanjutnya guru memberikan sebuah contoh lagu yang sederhana dan mudah dimainkan oleh anak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dalam hal ini dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi TK Kartika II.29 Metro Pusat sebaiknya jika anak sudah bisa memainkan alat musik angklung, anak selalu di ikut sertakan dalam kegiatan lomba-lomba diluar lingkungan sekolah.
2. Bagi tenaga pendidik TK Kartika II.29 Metro Pusat hendaknya lebih berinovasi dalam menambah materi khususnya materi untuk bernyanyi anak, misalnya dengan lagu ciptaan sendiri yang syairnya lebih menarik, agar dalam pembelajaran di TK lebih baik itu umum maupun pembelajaran musik, siswa lebih tertarik dan antusias untuk belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliawati Murid. *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*, Jakarta: Grasinda, 2005
- Anggraini, dkk, Stimulasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Lagu Kreasi Minangkabau Pada Anak Usia Dini'. *Pedagogi : Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2, 21 November 2019: 73–84
- Ariyani, Tatik. 'Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak The Importance Of Childhood Education For Child Development'. *Universitas Muhammadiyah Purwokerto* 8 No 1, no. Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar, March 2016.
- Armayanti Raisah Nasution. Pembelajaran Seni Musik Bagi Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini *Jurnal Raudhah: Vol. Iv, No. 1: Januari – Juni 2016, Issn: 2338 – 216*
- Arikunto, Suharsimi *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta'. Accessed 25 May 2021.
- Agusniatih, Andi dan Jane M Monepa, *Keterampilan Sosial Anak Usia Dini.*: Edu Publisher. 2019.
- Azhari Ajimufti & Andarini Asri. *Jurus Kilat Jago Main Angklung Untuk pemula & Profesional*. Bekasi-Jawa Barat: Laskar Aksara.2011
- Citrowati, Endang, and Farida Mayar. 'Strategi Pengembangan Bakat Seni Anak Usia Dini'. *Jurnal Pendidikan Tambusai* 3, no. 3, 3 December 2019
- Dodi Mulyadi, Winarni. *Cinta Waditra: Mengenal dan Memainkan Gamelan, Angklung, Marawis*. Multi Kreasindo
- Galuh Prestisa, Bagus susetyo, *Bentuk Pertunjukan Dan Nilai Estetis Kesenian Tradisional Terbang Kencor Baitussolikhin Di Desa Bumijawa Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal*. (Jurnal Seni Musik, Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia. November 2013, ISSN 2301- 4091
- Hapsari, dkk, 'Pengembangan Kecerdasan Musikal Dalam Pembelajaran Musik Angklung Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK'. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* 5, no. 2
- Husein Umar, *Metode Penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis*. Jakarta Rajawali 2013. Accessed 25 May 2021

- Indra Pamungkas, *Analisis Kesulitan Belajar Drum Band Tk Pertiwi 31 Kelurahan Plalangan Kecamatan Gunungpati Kota Semarang*, Jurnal Seni Musik : Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, JSM 3 1, 2014
- Jamaris, Martini., *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta, Gramedia, 2006, 145.
- Jamalus, *Panduan Pengajaran buku Pengajaran musik melalui pengalaman musik*. Jakarta, Proyek pengembangan Lembaga Pendidikan, 1988, 38.
- Kassner, dkk, *Music in Childhood from Preschool through The Elementary Grades*, 2006, 69
- Lwin, May dkk, *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*. Yogyakarta: PT. Indeks, 2008
- Musfiroh, Tadkiroatun, *Cerdas Melalui Bermain (Cara Mengasah Multiple Intelligence pada Anak Sejak Usia Dini)*. Jakarta: Grassindo, 2006
- Nurhabibatun, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Seni Anak Melalui Kegiatan Membatik Dengan Krayon Di Kelompok B Ra Nurhabibatun Medan*. Thesis, UMSU, 2020.
- Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Referensi, GP Press Group
- Prier Sj, Karl-Edmund. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi. 2002, 52-55
- Profil Kecerdasan Musik Anak Usia Dini Oleh Amir Syamsudin, Cipto Budy Handoyo, Rina Wulandari, Arumi Safitri Fatimaningrum, Sundari oleh Kassner, dkk 2006, *Music in Childhood from preschool through The Elementary Grade*
- Rizky Diah Kartika Putri. *Pembelajaran Angklung Menggunakan Metode Belajar Sambil Bermain*. Universitas Negeri Semarang.
- Sari, Annisa Herlida. *Studi Kasus Strategi Guru Dalam Kegiatan Menggambar Untuk Pengembangan Seni Rupa Anak Usia Dini*. *Jurnal Pelita PAUD* 4, 2020
- Sitorus, Ahmad Syukri. 'Peran Bimbingan Dan Konseling Dalam Memaksimalkan Kemampuan Emosi Anak Usia Dini'. *JURNAL RAUDHAH* 5, 2017.

- Sugiyono. *Metode penelitian pendidikan: (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. Alfabeta, 2008.
- Sukintaka, *Teori Pendidikan Jasmani Filosofi, Pembelajaran dan Masa Depan*. Bandung: Yayasan Nuansa Cendekia, 2004.
- Sujiono, Bambang, *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2008.
- Sukintaka, *Teori Pendidikan Jasmani Filosofi, Pembelajaran dan Masa Depan*. Bandung: Yayasan Nuansa Cendekia, 2004
- Sugiyanto, *Perkembangan dan Belajar Motorik*. Jakarta: Depdikbud. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Peningkatan Mutu Guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Setara D-II, 1998
- Sukanti, Endang R, *Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Sebagai Dasar Menuju Prestasi Olahraga*. Yogyakarta: FIK-UNYSuryaman Ukun. *Pertumbuhan dan Perkembangan Anak*. Bandung, 2010
- Susanto, Ahmad. *Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep dan Teori*., Jakarta: Bumi Aksara. 2017
- Sousa, David A, *Bagaimana Otak Belajar*. Jakarta : PT. Indeks, 2012
- Seefeldt Carol & Barbara, A Wasik. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : PT. Indeks, 2008
- Widyabakti Sabatari. *Seni: Antara Bentuk Dan Isi*
- Wisnawa, Ketut. *Seni Musik Tradisi Nusantara*. Nilacakra, 2020.
- Widia Pekerti Dkk, *Metode pengembangan seni*, Universitas Terbuka, Tangerang Selatan, 2014.
- Wawancara kepada Ibu Siti Anisah dan Yuli Nurhayati selaku Wali Kelas TK II.29 Kartika Metro Pusat pada 14 dan 15 Maret 2022
- Wawancara kepada Ibu Susri Indriyanti selaku Wali Murid Siswa TK II.29 Kartika Metro Pusat pada 18 Maret 2022.
- Zahro, Ifat Fatimah. 'Penilaian Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini'. *Tunas Siliwangi : Jurnal Program Studi Pendidikan Guru Paud Stkip Siliwangi Bandung* 1, No. 1

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringsuyu Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0946/In.28.1/J/TL.00/03/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Aneka (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu/alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa:

Nama	: TIWI PUTRI ARISANDI
NPM	: 1801031016
Semester	: 8 (Delapan)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul	: UPAYA MENINGKATKAN ASPEK PERKEMBANGAN SENI MELALUI ALAT MUSIK ANGKLUNG DI TK KARTIKA II.29 METRO PUSAT

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu/alaikum Wr. Wb.

Metro, 21 Maret 2022
Ketua Jurusan,



Edo Dwi Cahyo M.Pd
NIP 19900715 201801 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Xi Haji Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0726) 41607, Faksimili (0726) 472116, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1768/In.28.1/J/TL.00/06/2021
 Lampiran : -
 Perihal : IZIN PRA-SURVEY

Kepada Yth.
 KEPALA TK KARTIKA II-29 METRO
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : TIWI PUTRI ARISANDI
 NPM : 1801031016
 Semester : 6 (Enam)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SENI MUSIK ANAK MELALUI KEGIATAN BERMAIN ANGKLUNG DI TK KARTIKA II-29 METRO

untuk melakukan *pra-survey* di TK KARTIKA II-29 METRO.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 Juni 2021
 Ketua Jurusan
 Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Hasenah, M.Pd.I

18680192015032008



YAYASAN KARTIKA JAYA
TAMAN KANAK-KANAK KARTIKA II.29 KOTA METRO

NSS: 02126101009

Jl. Imam Bonjol Hadimulyo Barat - Kec. Metro Pusat - Kota Metro

Nomor : 532/TK.KARTIKA II-29/VI/KM/2021

Lampiran : -

Perihal : Pemberitahuan

Kepada Yth,
 Ketua Jurusan
 Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Institut Agama Islam Negeri Metro
 di-
 Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan telah diterima Surat Permohonan Izin Prasurvey Nomor: B-1763/In.28.1/J/TL.00/06/2021 pada tanggal 08 Juni 2021, dengan ini kami selaku Kepala TK Kartika II-29 Metro memberikan izin untuk melakukan prasurvey di TK Kartika II-29 Metro.

Demikian dari kami, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Metro, 09 Juni 2021

Kepala TK Kartika II-29 Metro

SRI MULYANI, S.Pd
 N. 92/TK.3456760662300003

PERMOHONAN SURAT IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas
di-
LAIN Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : TIWI PUTRI ARISANDI
NPM : 1801031016
Fakultas : Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Semester : 8 (Delapan)
IPK Sementara : 3,54 (Tiga Koma Lima Empat)
Alamat Tempat Tinggal : Dusun Menur
IIP. 085658607662

Dengan ini mengajukan permohonan Surat Izin Research dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.
Judul dan Tempat Research sebagai berikut:

Judul Tugas Akhir/Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN ASPEK PERKEMBANGAN SENI MELALUI
ALAT MUSIK ANGKLUNG DI TK KARTIKA II.29 METRO PUSAT
Tempat Research : TK KARTIKA II.29 METRO

Sebagai bahan pertimbangan, berikut ini saya lampirkan persyaratannya:

1. Asli Kartu Rencana Studi (KRS) terbaru (memprogram Tugas Akhir/Skripsi)
2. Fotokopi Pengesahan Proposal
3. Fotokopi Surat Bimbingan Skripsi yang dikeluarkan Jurusan
4. Fotokopi Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi Acc BAB I-III (untuk S1), Acc Outline (untuk D3)

Demikian Surat Permohonan ini saya sampaikan, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Metro, 21 Maret 2022
Pendaftar,



TIWI PUTRI ARISANDI
NPM 1801031016





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296. Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1044/In.28/D.1/TL.01/03/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara

Nama : **TIWI PUTRI ARISANDI**
NPM : 1801031016
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di TK KARTIKA II.29 METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA MENINGKATKAN ASPEK PERKEMBANGAN SENI MELALUI ALAT MUSIK ANGKLUNG DI TK KARTIKA II.29 METRO PUSAT".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 24 Maret 2022



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



YAYASAN KARTIKA JAYA
TAMAN KANAK-KANAK KARTIKA II-29 METRO
NSS: 02126101009

Jl. Imam Bonjol 22 Hadimulyo Barat – Kec. Metro Pusat – Kota Metro
Metro, 14 Maret 2022

Nomor : 558.TK Kartika II.29/III/2022
Lampiran : -
Hal : Balasan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di-

Metro

Assalamualaikum Warohmaullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Segala puji hanya milik Allah SWT, yang telah menganugrahkan kepada kita segala nikmat dan karunianya. Shalawat dan salam semoga kita termasuk pengikutnya yang setia. Sesuai dengan surat izin penelitian pada tanggal 08 Maret 2022 tentang izin penelitian di TK Kartika II.29 Metro Pusat.

Dengan ini kami sangat tidak keberatan apabila TK Kartika II.29 Metro Pusat dijadikan sebagai penelitian mahasiswa yang bernama :

Nama : Tiwi Putri Arisandi
NPM : 1801031016
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Demikian surat penelitian ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. *Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Kepala TK Kartika II.29 Metro Pusat



OUTLINE

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN ASPEK PERKEMBANGAN SENI MELALUI ALAT MUSIK ANGKLUNG DI TK KARTIKA II.29 METRO PUSAT

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAGIAN INTI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Seni Musik

- 1. Pengertian Seni
- 2. Karakteristik Seni Musik Pada Anak
- 3. Seni Musik Pada Anak
- 4. Ciri-ciri Kecerdasan Musik
- 5. Manfaat Musik Bagi Anak
- 6. Bernyanyi Lagu Bagi Anak

B. Kegiatan Bermain Angklung

1. Bermain Alat Musik Angklung
2. Manfaat Bermain Alat Musik Angklung
3. Cara Bermain Alat Musik Angklung
4. Kelemahan dan Kelebihan Kegiatan Bermain Alat Musik Angklung

C. Upaya Meningkatkan Kemampuan Aspek Perkembangan Seni Melalui Alat Musik Angklung

1. Karakteristik Anak Usia Dini
2. Prinsip-prinsip Belajar Pada Anak
3. Konsep Dasar Gerak Pada Anak
4. Kemampuan Motorik Pada Anak
5. Efektivitas Musik Angklung dalam Kecerdasan Musik Anak Usia Dini

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Profil TK Kartika II.29 Metro Pusat
 1. Sejarah Singkat Berdirinya TK Kartika II.29 Metro Pusat
 2. Visi dan Misi TK Kartika II.29 Metro Pusat
 3. Data Guru TK Kartika II.29 Metro Pusat
 4. Data Peserta Didik TK Kartika II.29 Metro Pusat
 5. Sarana dan Prasarana TK Kartika II.29 Metro Pusat
 6. Struktur Organisasi TK Kartika II.29 Metro
 7. Denah Lokasi TK Kartika II.29 Metro Pusat
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

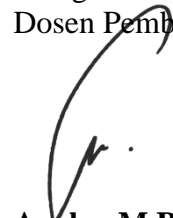
B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

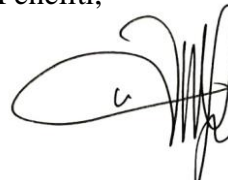
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui
Dosen Pembimbing



Aneka, M.Pd
NIDN. 2015118302

Metro, Maret 2022
Peneliti,



Tiwi Putri Arisandi
NPM 1801031016

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN ASPEK PERKEMBANGAN SENI MELALUI ALAT MUSIK ANGKLUNG DI TK KARTIKA II.29 METRO PUSAT

A. Wawancara kepada guru TK Kartika II.29 Metro Pusat

1. Mengapa Ibu lebih memilih alat musik angklung untuk meningkatkan aspek perkembangan seni pada anak?
2. Berapa lama masa pakai dari alat musik angklung?
3. Berapa lama upaya yang dibutuhkan untuk meningkatkan aspek perkembangan anak dengan menggunakan alat musik angklung?
4. Bagaimana ibu sebagai guru TK Kartika II.29 Metro Pusat dalam meningkatkan aspek perkembangan seni anak?
5. Bagaimana ibu sebagai guru mempertahankan alat musik angklung agar diminati oleh murid TK Kartika II.29 Metro Pusat?
6. Pada saat proses mengimplementasikan alat musik angklung pada murid TK Kartika II.29 bagaimana respon dari murid TK Kartika?
7. Pentingkah alat musik angklung terhadap seni di TK Kartika?
8. Apa kendala yang dihadapi saat proses pembelajaran memainkan alat musik angklung?

B. Wawancara kepada orangtua siswa

1. Pentingkah alat musik angklung sebagai sarana untuk merubah aspek pada anak anda?
2. Apa perbedaan sikap atau karakteristik dari anak anda setelah dan sebelum bersekolah di TK Kartika?

C. Dokumentasi

1. Foto-foto dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian
2. Data-data yang berkaitan dengan upaya untuk meningkatkan kemampuan aspek anak dengan menggunakan alat musik angklung

Mengetahui
Dosen Pembimbing



Aneka, M.Pd
NIDN. 2015118302

Metro, Maret 2022
Peneliti,



Tiwi Putri Arisandi
NPM. 1801031016

DATA HASIL WAWANCARA

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN ASPEK PERKEMBANGAN SENI MELALUI ALAT MUSIK ANGKLUNG DI TK KARTIKA II.29 METRO PUSAT

A. Wawancara kepada Wali kelas TK Kartika II.29 Metro

1. Mengapa ibu lebih memilih alat musik angklung untuk meningkatkan aspek perkembangan seni pada anak?

Karena dengan bermain alat musik angklung dapat meningkatkan kemampuan aspek perkembangan seni anak dan dapat mengembangkan bakat, dan minat anak.

2. Berapa lama masa pakai dari alat musik angklung?

Alat musik angklung dapat digunakan dalam jangka waktu cukup lama yaitu sekitar 3 – 4 tahun

3. Berapa lama upaya yang dibutuhkan untuk meningkatkan aspek perkembangan anak dengan menggunakan alat musik angklung?

Upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan perkembangan seni siswa dalam menggunakan alat musik angklung terbilang cukup lama, mengingat pengajaran dilakukan hanya seminggu sekali yaitu pada hari jumat saja.

4. Bagaimana ibu sebagai guru TK Kartika II.29 Metro Pusat dalam meningkatkan aspek perkembangan seni anak?

Setelah semua siswa mencoba mempraktikkan nyanyian yang diajarkan kemudian siswa secara bersama-sama mempraktikkannya secara luwes, dan guru akan mengajarkan ritme, melodi, nada selanjutnya, begitu seterusnya, nyanyian ini diterapkan untuk dimainkan dengan alat musik yang sudah disediakan oleh guru yaitu alat musik angklung, tinggal anak memposisikan tempat dan alat untuk dimainkan beserta bernyanyi bersama sesuai urutan yang sudah dibagi oleh guru untuk memainkan alat musik. Latihan ini dipelajari agar siswa mampu mengasah motorik nya sesuai dengan keseimbangan, konsentrasi, dan kedisiplinan yang dimilikinya. Dengan melakukan itu semua akan terlihat bagus dan baik. Jadi menurut

saya menggunakan alat musik angklung ini memang sangat berpengaruh untuk aspek perkembangan seni anak.

5. Bagaimana ibu sebagai guru mempertahankan alat musik angklung agar diminati oleh murid TK Kartika II.29 Metro Pusat?

Agar siswa tetap berminat memainkan alat musik angklung disini dilakukan upaya agar untuk selalu menciptakan suasana yang menyenangkan, agar anak tidak merasa bosan. Ada faktor yang biasa mendominasi dalam meningkatkan murid menggunakan alat musik angklung, siswa biasanya cenderung sering bosan jadi biasanya permainan alat musik angklung dimainkan diluar ruangan.

6. Pada saat proses mengimplementasikan alat musik angklung pada murid TK Kartika II.29 bagaimana respon dari murid TK Kartika?

Respon para murid saat mengikuti pembelajaran memainkan alat musik angklung sangat antusias.

7. Pentingkah alat musik angklung terhadap seni di TK Kartika?

Menurut saya sangat penting, karena dengan adanya permainan alat musik angklung mampu meningkatkan perkembangan siswa dalam memahami seni, melatih motorik dan sensorik anak. Selain itu anak-anak juga dapat membantu menyeimbangkan otak kiri dan kanan serta anak dapat dengan gembira memainkan alat musik angklung.

8. Apa kendala yang dihadapi saat proses pembelajaran memainkan alat musik angklung?

Kendala yang dihadapi saat proses pembelajaran memainkan alat musik angklung yaitu sulitnya anak-anak untuk menghafal not/lagu.

B. Wawancara kepada orangtua murid

1. Pentingkah alat musik angklung sebagai sarana untuk merubah aspek pada anak ibu?

Menurut saya sangat penting, karena dalam merubah aspek perkembangan anak disini saya selalu memberikan arahan kepada anak saya, saya juga selalu menanyakan apa yang dilakukan disekolah, apa yang dipelajari, dan

menanyakan kesulitan apa yang dihadapi, selain itu saya juga memberikan nasehat dan pengertian kepada anak saya.

2. Apa perbedaan sikap atau karakteristik dari anak ibu setelah belajar memainkan alat musik angklung ?

Terdapat beberapa sikap atau karakteristik dari anak saya setelah belajar memainkan alat musik angklung yaitu sekarang anak saya menjadi lebih tahu tentang alat musik daerah khususnya alat musik angklung.



SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-828/In.28/S/U.1/OT.01/06/2022

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Tiwi Putri Arisandi
NPM : 1801031016
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PIAUD

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801031016

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 15 Juni 2022
Kepala Perpustakaan

As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296,
Website: www.metro.univ.ac.id E-mail: iainmetro@metro.univ.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PIAUD

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : TIWI PUTRI ARISANDI
NPM : 1801031016
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : PIAUD
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN ASPEK
PERKEMBANGAN SENI MELALUI ALAT MUSIK
ANGKLUNG DI TK KARTIKA II.29 METRO PUSAT

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan memberi sumbangan buku kepada perpustakaan Jurusan dalam rangka penambahan buku-buku perpustakaan Jurusan Islam Anak Usia Dini IAIN Metro.

Metro, 15 Juni 2022

Ketua Jurusan PIAUD


Edo Dwi Cahyo, M.Pd.
NIP. 197000715 201801 1 002



KEBERKHAIRAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.metroiain.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metroiain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Tiwi Putri Arisandi
 NPM : 1801031016

Jurusan : PIAUD
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu 8 Juni 2022	Aneka, M.Pd	<ul style="list-style-type: none"> - Daftar isi disesuaikan - Kata Pengantar diperbaiki - footnote dicek kembali Pada buku panduan skripsi - Gunakan bahasa yang baku. - Cari teori pemungkas/teori pokok 	
	Jumat 10 Juni 2022	Aneka, M.Pd	<ul style="list-style-type: none"> - Saran harus disesuaikan dengan kesimpulan <p> Dimekang dce </p>	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
 NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Aneka, M.Pd
 NIDN. 2015118302

DOKUMENTASI

Gambar 1.3
Peneliti Melakukan Pembelajaran Seni Musik Angklung dengan Siswa-Siswi
Kartika II.29 Metro Pusat



Gambar 1.4

Peneliti Melakukan Pembelajaran Seni Musik Angklung dengan Siswa-Siswi
Kartika II.29 Metro Pusat



Gambar 1.5

Peneliti sedang melakukan observasi tentang upaya meningkatkan kemampuan aspek perkembangan seni melalui alat musik angklung



Gambar 1.6

Peneliti sedang melakukan Foto bersama dengan Dewan Guru dan
Pengurus yayasan TK Kartika II.29 Metro Pusat



Gambar 1.7

Dewan Guru dan Pengurus Yayasan TK Kartika II.29 Metro Pusat



Gambar 1.8

Dewan Guru dan Pengurus Yayasan TK Kartika II.29 Metro Pusat



Gambar 1.9

Peneliti sedang melakukan Foto bersama dengan Dewan Guru dan Pengurus Yayasan TK Kartika II.29 Metro Pusat



Gambar 1.10

Wawancara dengan Wali Murid TK Kartika II.29 Metro Pusat

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Tiwi Putri Arisandi, lahir di Batangharjo 19 Oktober 1999. Anak ketiga dari Bapak Susanto dan Ibu Sulami. Peneliti merupakan 4 bersaudara kakak Andi Irawan, Anggi Septiawan dan adik Diyah Intan Cahya. Peneliti menikah pada 30 September 2021 dengan Dany Yuniarto

dan telah mempunyai 1 orang anak perempuan yaitu Aleea Maheswari. Peneliti menempuh pendidikan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal dan melanjutkan sekolah dasar di SDN 2 Metro Timur, kemudian melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP Kartikatama 16c, kemudian melanjutkan ke SMKN3 Metro Jurusan Tata Kecantikan Kulit, lalu peneliti melanjutkan ke Perguruan Tinggi IAIN Metro pada tahun 2018 dengan jalur UM-PTKIN dengan mengambil jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.